RANCANGAN RENCANA KERJA TAHUN 2018

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS

Purwokerto - 2018

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 bahwa Kepala SKPD berperan dan bertanggung jawab untuk menyiapkan rencana kerja SKPD dan keterkaitan visi, misi Kepala Daerah dengan memenuhi prinsip-prinsip teknokratis (strategis), demokratis dan partisipatif politis, *bottom up planning* serta *top down planning*.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa Rencana Kerja SKPD sebagai penjabaran Rencana Strategis SKPD merupakan dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran rincian mengenai program, sasaran dan capaian sesuai prioritas yang disusun berdasarkan evaluasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Kami mengharapkan Rancangan Rencana Kerja (Renja) ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pelaksana kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas terutama sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Namun demikian kami menyadari Rencana Kerja ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang obyektif kami harapkan guna terwujudnya Rencana Kerja yang lebih baik di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Kerja ini kami ucapkan terima kasih.

Banyumas, 2 Januari 2018

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS,

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINPERTAN KP

Ir. WIDARSO, MM
NIP. 19620728 198901 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR LAMPIRAN ii

BAB I PENDAHULUAN 1

1. 1. Latar Belakang 1

1. 2. Landasan Hukum 2

1. 3. Maksud dan tujuan 4

1. 4. Sistematika Penulisan 4

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU 7

2. 1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD 7

2. 2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD 24

2. 3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD 28

2. 4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD 29

2. 5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat 37

BAB III PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2018 49

3. 1. Kebijakan Pembangunan Nasional Pertanian 49

3. 2. Kebijakan Pembangunan Daerah 54

3. 3. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 64

BAB IV RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2018 66

4. 1. Program dan Kegiatan 66

BAB V PENUTUP 87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD tahun 2017 Pencapaian Renstra SKPD sampai dengan tahun 2017 9

Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertnaian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sampai dengan tahun 2017 25

Tabel 2.3. Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2018 30

Tabel 2.4. Review terhadap Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat tahun 2018 38

Tabel 4.1. Program dan Kegiatan SKPD tahun 2018..... 69

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. SK Tim Penyusun Rencana Kerja 2018 88

Lampiran 2. SK Rencana Kerja Tahun 2018 91

BAB I
PENDAHULUAN

1. 1. LATAR BELAKANG

Berpedoman kepada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 jo Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemenrintah Daerah, serta Peraturan Pemerintah Noor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencan Pembangunan Daerah bahwa setiap Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD sebagai rencana pembangunan tahunan yang merupakan penjabaran dari RPJMD, dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja SKPD. Undang-undang ini menekankan keterkaitan erat antara penyusunan RKPD dengan Renja SKPD. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 1 (Satu) tahun yang berisi rencana pembangunan tahunan daerah, mengatur tentang peranan dan tanggung jawab kepala SKPD untuk menyiapkan Rencana Kerja SKPD, keterkaitan dengan RPJMD dan Renstra SKPD serta RKPD.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah menyebutkan bahwa Renja SKPD adalah dokumen perencanaan Satuan

Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk periode 1 (satu) tahun, Renja SKPD merupakan penjabaran Renstra SKPD yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Renja SKPD memberikan gambaran tentang program dan kegiatan yang akan dikerjakan oleh SKPD dalam satu tahun anggaran. Selanjutnya Renja SKPD menjelaskan mengenai tujuan, sasaran peningkatan pelayanan, target capaian kinerja, serta pengorganisasian program dan kegiatan pelayanan SKPD sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD serta mengakomodasikan hasil musrenbang dan Forum SKPD.

1. 2. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPN);
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk terakhir kalinya dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2017;
10. Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Permendagri 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Lampiran VI tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD);
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Banyumas Tahun 2013 - 2018;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 13 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2018, Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2017 nomor 3 seri A;

16. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 90 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2018, Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2017 nomor 90;

1. 3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan Rencana Kerja ini adalah membuat dokumen perencanaan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan tahun 2018 sebagai dasar penilaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2018.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2018 adalah merumuskan program dan kegiatan, sasaran dan target yang akan dicapai pada tahun 2018, untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dalam pembangunan bidang pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Banyumas.

1. 4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memuat pengertian ringkas tentang Rencana Kerja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang penyusunan perencanaan, SOTK SKPD, kewenangan SKPD, serta pedoman lain yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

Memuat pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2016 (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun 2017 (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan (tahun 2018).

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Berisikan uraian tentang tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD, permasalahan dan hambatan yang dihadapi, tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan SKPD dan formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Memuat : (1) Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan; (2) Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan; (3) Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Memuat hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan SKPD, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD

BAB III. PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2018

3.1. Kebijakan Pembangunan Pertanian Nasional

Memuat tentang kajian kebijakan pembangunan pertanian secara nasional yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional pada sektor pertanian yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2. Kebijakan Pembangunan Kehutanan Nasional

Memuat tentang kajian kebijakan pembangunan kehutanan secara nasional yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional pada sektor kehutanan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.3. Kebijakan Pembangunan Daerah

Memuat tentang kajian kebijakan pembangunan daerah yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.4. Prioritas dan Sasaran SKPD

Berisikan uraian garis besar prioritas dan sasaran pembangunan pertanian dan ketahanan pangan kabupaten, dan Perumusan tujuan dan sasaran yang didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

BAB IV. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2018

4.1. Program dan Kegiatan

Berisikan uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi jumlah program dan jumlah kegiatan, penyebaran lokasi program dan kegiatan dan total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

BAB V. PENUTUP

Memuat tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaan maupun ketersediaan anggaran, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU

2. 1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2018 disusun berdasarkan analisa kondisi objektif permasalahan pembangunan saat ini, analisis kondisi objektif diharapkan dapat memberikan gambaran permasalahan yang masih dihadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Gambaran permasalahan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman besarnya tantangan yang dihadapi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan saat ini serta estimasi kondisi yang akan datang, dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten.

Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017 juga harus dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2017 meliputi tiga hal, yaitu kebijakan perencanaan program dan kegiatan, pelaksanaan program dan kegiatan serta hasil rencana program dan kegiatan.

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan rencana kerja tahun 2017 pada bidang pertanian dan ketahanan pangan merupakan implementasi dari program dan kegiatan pada tahun 2017, sebagai materi bagi penyusunan perencanaan program dan kegiatan di tahun 2018.

Dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018, memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;

b. Tujuan yang dikehendaki;

c. Sasaran–sasaran dan prioritas yang ingin dicapai;

d. Kebijakan–kebijakan dalam pelaksanaannya;

Disamping itu penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018, juga memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2016 sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan tahun 2018;
b. Prakiraan Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2017 sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan tahun 2018
c. Pembangunan berlanjutan (*sustainable development*) untuk menjaga stabilitas dan konsistensi pembangunan.
d. Masalah-masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.

Evaluasi sesuai indikator RPJMD terhadap pelaksanaan program dan kegiatan rencana kerja SKPD tahun 2016 dan perkiraan capaian tahun 2017 dapat dijabarkan sebagai dalam tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2017

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
3 03 001	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Terlaksananya pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Bulan**	**60**	**48**	**12**	**12**	**100,00**	**48**	**60**	**100,00**	
3 03 001 0001	Ketatausaahan	Terlaksananya pelayanan Administrasi Perkantoran	-	60	24	-	-	#DIV/0!	24	24	40,00	
3 03 001 0003	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinpertan	bulan	36	12	12	12	100,00	48	24	66,67	
3 03 001 0007	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinpertan	bulan	36	12	12	12	100,00	48	24	66,67	
3 03 001 0016	Penyediaan bahan logistik kantor	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang/operasional Dinpertan	bulan	36	12	12	12	100,00	48	24	66,67	
3 03 001 0018	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang/operasional Dinpertan	bulan	36	12	12	12	100,00	48	24	66,67	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
3 03 001 0026	Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi dan Kebersihan	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang/operasional Dinpertan	bulan	36	12	12	12	100,00	48	24	66,67	
			-	-	-							
3 03 002	**Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**	**Tersedianya sarana dan prasarana aparatur**	**Bulan**	**36**	**12**	**12**	**12**	**100,00**	**48**	**24**	**66,67**	
3 03 002 0022	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinpertan	bulan	36	12	12	12	100,00	48	24	66,67	
3 03 002 0024	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinpertan	bulan	36	12	12	12	100,00	48	24	66,67	
3 03 002 0031	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang /operasional Dinpertan	bulan	36	12	12	12	100,00	48	24	66,67	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
3 03 006	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**Tersedianya laporan kinerja dan keuangan**	**Dokumen**	**20**	**12**	**4**	**4**	**100,00**	**12**	**16**	**80,00**	
3 03 006 0011	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja SKPD	Tersedianya Dokumen Profil SKPD, Renja, LKPJ sektoral, LKJIP, LPPD sektorakl, RFK, dan Laporan Monev	dokumen	20	12	4	4	100,00	27	16	80,00	
3 03 015	**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**	**Meningkatnya kesejahteraan petani**	**-**	**3.075**	**1.224**	**408**	**691**	**169,36**	**1.845**	**1.915**	**62,28**	
3 03 015 0001	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Terbiayainya operasional pendampingan petani pelaku usaha agrobisnis	Kelompok	1.350	162	54	257	475,93	1.800	419	31,04	
3 03 015 0003	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Terlaksanya pembinaan Kelompok tani pelaku agribisnis (lokasi)	lokasi	225	162	54	54	100,00	300	216	96,00	
		Terselenggaranya pertemuan/pembinaan kelompok tani/gapoktan/ P3A/GP3A (kelompok)	Kelompok	1.500	900	300	380	126,67	2.000	1.280	85,33	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
									Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
3	03	015	0006	Pendukungan Kegiatan TNI (TMMD) untuk Kegiatan Pertanian	Tersedianya bantuan benih tanaman	Batang	30.000	6.000	6.000	-	-	40.000	6.000	20,00	
					Tersedianya beras bersubsidi yang diberikan	Kg	20.000	16.000	4.000	4.000	100,00	26.667	20.000	100,00	
					Terlaksananya kegiatan pasar murah	kali	10	8	2	2	100,00	13	10	100,00	
02	**01**	**0016**		**Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan**	**Meningkatnya penanganan daerah rawan pangan, mutu dan keamanan pangan, diversifikasi pangan dan pengembangan desa mandiri pangan**	**desa**	**72**	**28**	**66**	**14**	**21,82**	**43**	**42**	**58,89**	
02	01	0016	0001	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Terselenggaranya pemberian bantuan pangan	orang	5.000	3.000	1.000	440	44,00	3.000	3.440	68,80	
					Terselenggaranya Bimbingan Teknis penanganan daerah rawan	kali	25	-	10	-	-	15	-	-	
02	01	0016	0002	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	Terselenggaranya Bimbingan Teknis penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	kali	135	81	27	27	100,00	81	108	80,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
		Terselenggaranya Bimbingan Teknis penyusunan Skor Pola Pangan Harapan	kali	135	81	27	27	100,00	81	108	80,00	
		Tersusunnya Buku Data Base Potensi Produksi Pangan	dokumen	5	3	1	1	100,00	3	4	80,00	
		Tersusunnya Buku Skor Pola Pangan Harapan	dokumen	5	3	1	1	100,00	3	4	80,00	
02 01 0016 0003	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Tersusunnya Analisis Pola Konsumsi	dokumen	5	3	1	1	100,00	3	4	80,00	
		Tersusunnya Analisis Suplai Pangan	dokumen	5	3	1	1	100,00	3	4	80,00	
02 01 0016 0004	Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	Tersusunnya data ketersediaan energi dan protein pada masyarakat dan pemerintah	dokumen	5	3	1	1	100,00	3	4	80,00	
02 01 0016 0009	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Terlaksananya Sosialisasi atau bimbingan teknis Pemanfaatan Pekarangan	kelompok	75	45	15	25	166,67	45	70	93,33	
		Capaian Luas Lahan Pekarangan yang dimanfaatkan untuk pengembangan pangan	Ha	38	23	8	7	93,33	23	30	78,67	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
									Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/ (7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/ (5)x100	(13)
02	01	0016	0010	Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	Pemantauan pangan masyarakat	Kec	135	81	27	27	100,00	81	108	80,00	
					Tersusunnya analisis akses pangan masyarakat	Data	5	3	1	1	100,00	3	4	80,00	
2	1	0016	0014	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Terlaksannya pengembangan Desa Mandiri Pangan	Desa	5	3	1	1	100,00	3	4	80,00	
2	1	0016	0016	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Terlaksananya lomba Pangan Tingkat Kabupaten	Kali	5	3	1	1	100,00	3	4	80,00	
					Terlaksananya lomba Pangan Tingkat Provinsi	Kali	5	3	1	2	200,00	3	5	100,00	
					Terlaksananya lomba Pangan Tingkat Nasional	Kali	5	3	1	-	-	3	3	60,00	
02	01	0016	0018	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Terlaksananya Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	unit	75	45	15	15	100,00	45	60	80,00	
02	01	0016	0019	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	Model Distribusi Pangan yang Efisien	Jenis	10	6	2	2	100,00	6	8	80,00	
					Jumlah Lembaga Distribusi Pangan yang melaksanakan Model Distribusi Pangan yang Efisien	Unit	50	30	10	-	-	30	30	60,00	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
									Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/ (7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/ (5)x100	(13)
02	01	0016	0022	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Terlaksannya pemantau-an kualitas pangan dan uji sampel pangan	lokasi	150	90	30	30	100,00	90	120	80,00	
					Jumlah sampel pangan yang di uji	sampel	750	450	150	150	100,00	450	600	80,00	
02	01	0016	0030	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Jumlah Penyuluhan Sum-ber Pangan Alternatif	Kelompok	250	150	50	50	100,00	150	200	80,00	
					Jumlah Desa yang menerima Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Desa	250	150	50	50	100,00	150	200	80,00	
3	**03**	**017**		**Program pening-katan pemasaran hasil produksi pertanian**	**Meningkatnya pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan**	**lokasi**	**15**	**6**	**5**	**3**	**60**	**20**	**9**	**60,00**	
3	03	017	0001	Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil ProduksiPertanian	Terselenggaranya Promosi dan pameran produk pertanian Perkebunan	Lokasi	15	6	5	3	60,00	20	9	60,00	
3	**03**	**018**		**Program pening-katan penerapan teknologi pertain-an /perkebunan**	**Terlaksananya Penerap-an Teknologi Pertanian Komoditas Padi, Jagung, dan Kedelai**	**Komoditas**	**15**	**6**	**3**	**4**	**125,00**	**9**	**10**	**65,00**	
3	03	018	0001	Penelitian dan Pe-ngembangan Tek-nologi Pertanian Tepat Guna	Terlaksannya kajian teknologi tepat guna	kegiatan	30	18	6	27	450,00	40	45	150,00	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
									Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/ (7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/ (5)x100	(13)
3	03	0018	0006	Pelatihan Penerap-an Teknologi Pertanian Modern	Terlaksannya pelatihan dan penerapan teknologi pertanian	kegiatan	15	9	3	1	33,33	20	10	66,67	
3	03	0018	0008	Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	Terfasilitasinya akses informasi kepada masyarakat terkait Tupoksi Dinas Pertanian	Bulan	60	36	12	1	8,33	80	37	61,67	
3	03	0018	0010	Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	Terlaksananyaa lomba Kelompok Tani Komoditas Padi, jagung dan kedelai	Komoditas	15	9	3	1	33,33	20	10	66,67	
					Terlaksananya Penerapan Teknologi Pertanian Padi, Jagung, dan Kedelai	Komoditas	15	9	3	1	33,33	20	10	66,67	
					Terlaksananya SLPTT	Lokasi	135	81	27	1	3,70	180	82	60,74	
3	03	0018	0014	Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	Penambahan jumlah Traktor	Unit	100	122	20	1	5,00	133	123	123,00	
					Penambahan jumlah Pompa Air	Unit	100	97	20	25	125,00	133	122	122,00	
					Penambahan jumlah Power threaser	Unit	100	9	15	7	46,67	133	16	16,00	
					Penambahan jumlah Kendaraan Roda 3	Unit	50	2	24	27	112,50	67	29	58,00	
3	03	0018	0017	Fasilitasi Pembangunan Agro Techno Park	Kelompok Tani / Petani	Tahun	-	-	-	1	#DIV/0!	-	1	#DIV/0!	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
3 03 019	**Program peningkatan produksi pertanian /perkebunan**	**Meningkatnya produksi dan produktifitas pertanian, perkebunan**	**komoditas**	**75**	**30**	**15**	**15**	100,00	**45**	**45**	**60,00**	
3 03 019 0010	Penyusunan kebijakan pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	Tersusunnya Peraturan Daerah tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Dokument	1	0	1	0	-	-	-	-	
3 03 019 0001	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian	Terlaksannya penyuluhan dan pembinaan kelompok tani dalam upaya penngkatan produksi	kelompok	1.500	900	300	-	-	900	900	60,00	
3 03 019 0014	Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	Tersedianya benih kelapa unggul (batang)	Batang	500.000	100.000	100.000	15	0,02	300.000	100.015	20,00	
		Tersedianya pupuk organik	Kg	1.000.000	-	200.000	2	0,00	600.000	2	0,00	
		Pembinaan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan	kelompok	500	300	75	-	-	300	300	60,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
3 03 019 0015	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	Tersedianya sarana pengendali Organi-sme Pengganggu Tanaman	Unit	1.000	200	50	30	60,00	600	230	23,00	
		Tersedianya belerang	kg	2.500	600	200	150	75,00	1.500	750	30,00	
		Tersedianya pestisida	Liter	2.500	600	200	50	25,00	1.500	650	26,00	
3 03 019 0030	Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	Terlaksananya Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	bulan	60	36	12	50	416,67	36	86	143,33	
		Jumlah bibit unggul	jenis	15	15	3	-	-	9	15	100,00	
3 03 019 0031	Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	Terlaksananya Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	bulan	60	36	12	-	-	36	36	60,00	
		Tersedianya benih tanaman yang di hasilkan	Batang	50.000	30.000	10.000	5	0,05	30.000	30.005	60,01	
3 03 019 0034	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	Pengembangan Tanaman Perkebun-an semusim rempah	Ha	150	5	5	-	-	90	5	3,33	
		Pengembangan Tanaman nilam	Batang	1.000.000	-	10.000	-	-	600.000	-	-	
		tersedianya bibit pala	Batang	125.000	-	5.000	3	0,06	75.000	3	0,00	
		Pembinaan Budidaya Tanaman Perkebunan Semusim rempah	komoditas	15	9	3	3	100,00	9	12	80,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
3 03 019 0035	Pengembangan Pertanian Hortikultura	Pengembangan tanaman Durian	Batang	3.000	500	500	12	2,40	1.800	512	17,07	
		Terlaksananya pengembangan tanaman Duku	Batang	1.500	-	1.000	6	0,60	900	6	0,40	
		pengembangan tanman manggis	Batang	1.500	-	1.000	6	0,60	900	6	0,40	
		Pengembangan Tanaman Cabe	bungkus	10	-	2	27	1.350,00	6	27	270,00	
		Budidaya jamur	Polybag	50.000	10.000	10.000	-	-	30.000	10.000	20,00	
		pengembangan tanaman pisang	Batang	850	-	500	-	-	510	-	-	
		Pelatihan budidya jamur	kelompok	5	3	2	15	750,00	3	18	360,00	
		Pembinaan Budidaya Tanaman hortikultura	komoditas	30	6	6	31	516,67	18	37	123,33	
3 03 019 0036	DAK Pertanian	Pengembangan jaringan air tanah dalam	meter	20.000	27	1.000	-	-	12.000	27	0,14	
		Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha tani (JITUT)	meter	5.000	6.850	4.000	-	-	3.000	6.850	137,00	
3 03 019 0039	Pengembangan Pertanian Organik	Terlaksananya Pembinaan dan pelatihan petani organik	kelompok	10	2	2	-	-	6	2	20,00	
3 03 019 0040	Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Pengembangan/ Peremajaan Tanaman Cengkeh	Ha	50	100	100	-	-	30	100	200,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
		Tersedianya Sarpras Produksi Perkebunan komoditas Cengkeh	Unit	200	-	20	200	1.000,00	120	200	100,00	
		Tersedianya Sarpras Produksi Perkebun-an komoditas Tembakau	kg	1.000.000	-	18	5.000	27.777,78	600.000	5.000	0,50	
		Pembinaan Budidaya Tanaman semusim dan rempah	komoditas	10	-	2	10.000	500.000,00	6	10.000	100.000,00	
3 03 019 0045	Operasional UPT Kebun Bibit Permanen	Terlaksananya Operasional UPT KBP	bulan	60	36	12	80	666,67	36	116	193,33	
		Tersedianya benih tanaman yang di hasilkan	Batang	200.000	132.000	44.000	-	-	120.000	132.000	66,00	
3 03 019 0046	Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	Penyusunan DED Infrastruktur Pertanian	Dokument	-	-	3	200	6.666,67	-	200	#DIV/0!	
		Pembangunan Jalan Usaha Tani	meter	-	-	35.000	200	0,57	-	200	#DIV/0!	
3 03 020	**Proggram Pem-berdayaan Pe-nyuluh Pertanian Lapangan**	**Meningkatnya pemberdayaan penyuluh pertanian**	**kali**	**27**	**10**	**5**	**5**	**100,00**	**22**	**15**	**55,56**	
3 03 020 0001	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Terlaksanannya pendidikan dan pelatihan bagi para penyuluh pertanian/ perkebunan	orang	1.600	960	320	387	120,94	960	1.347	84,19	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
						Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(8)/(7)x100	(10)	(11)=(6)+(7)	(12)=(11)/(5)x100	(13)
3 03 020 0003	Penyuluhan dan Pendampingan bagi Pertanian	Terlaksanannya penyuluhan pertanian/perkebunan bagi petani	orang	5.000	3.000	1.000	200	20,00	3.000	3.200	64,00	
3 03 020 0004	Penyuluhan Pengelolaan Pertanian Terpadu	Terlaksanannya demplot pertanian terpadu menuju zero limbah	lokasi	5	3	1	2	200,00	3	5	100,00	
3 03 020 0005	Penyuluhan SLPTT	Terlaksanannya SLPTT tanaman cabai	Kecamatan	30	18	6	3	50,00	18	21	70,00	
3 03 025	**Program Pening-katan Kapasitas Kelembagaan Pe-nyuluh Kabupaten Kecamatan &Desa**	**Meningkatnya Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian/perkebun an**	**unit**	**25**	**-**	**5**	**-**	**-**	**15**	**-**	**-**	
3 03 025 0005	Pengembangan BP3K dan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Terlaksanannya Pembangunan / Rehabilitasi BP3K	paket	25	-	5	-	-	15	-	-	
3 03 027	**Program Pemberdayaan Petani melalui Demonstrasi serta Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan**	**Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani**	kecamatan	27	5	5	5	100,00	**16**	**10**	**37,04**	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra SKPD pada Tahun 2018 (periode Renstra SKPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2016)	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2017)			Target program dan kegiatan s/d 2017 (Renja SKPD Tahun s/d 2017)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2017 (%)	Catatan
									Target Renja SKPD tahun 2017	Realisasi Renja SKPD tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)				
3	03	027	0001	Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pengembangan Klaster Perikanan	Terlaksanannya penyuluhan pengem-bangan klaster perikanan	kali	60	36	12	-	-	36	36	60,00	
					Terlaksanannya demplot pengembangan klaster perikanan	lokasi	20	12	4	-	-	12	12	60,00	
3	03	027	0003	Demplot dan Pe-nyuluhan Pe-ngembangan Hasil Hutan Non Kayu	Terlaksanannya demplot pengem-bangan hasil hutan non kayu	lokasi	10	6	2	-	-	6	6	60,00	
3	**03**	**028**		**Program Penyu-sunan dan Penye-barluasan Materi Penyuluhan Perta-nian, Perikanan dan Kehutanan**	**Bertambahnya materi informasi dan pengetahuan bagi penyuluh pertanian / perkebunan**	**dokumen**	1	1	1	1	100,00	**1**	**2**	**200,00**	
3	03	028	0001	Penyusunan Pro-grama Penyuluhan Pertanian	Tersusunnya buku programa penyu-luhan tingkat Kabupaten& BP3K	buku	150	90	30	30	100,00	90	120	80,00	
3	**04**	**017**		**Program Perlin-dungan dan kon-servasi sumber daya hutan**	**terpeliharanya satwa Rusa yang dilindungi**	**ekor**	**4**	**1**	**1**	**1**	100,00	**2**	**2**	**50,00**	
3	04	017	0007	Pemeliharaan satwa yang dilindungi	terpeliharanya satwa Rusa yang dilindungi	ekor	150	90	30	-	-	90	90	60,00	
					terpeliharanya satwa Monyet Ekor Panjang dilindungi	ekor	1.500	900	300	-	-	900	900	60,00	

Dari tabel di atas terbaca bahwa perkiraan sampai dengan akhir tahun 2017 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2014 - 2018.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran baru mencapai 80 persen dari target pelayanan administrasi perkantoran ditetapkan sejumlah 60 bulan, baru terlaksana 48 bulan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur baru mencapai 66,67 persen dari target tersedianya sarana dan prasarana aparatus ditetapkan sejumlah 36 bulan, baru terlaksana 24 bulan.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan baru mencapai 80 persen dari target tersedianya laporan kinerja dan keuangan ditetapkan sejumlah 20 dokumen, baru terlaksana 16 dukumen.
4. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani mencapai 62,28 persen dari target Jumlah petani yang menerima pembinaan dan pendampingan ditetapkan sejumlah 3.075 kelompok, terlaksana 1.915 kelompok
5. Program Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan baru mencapai 58,89 persen dari target penanganan daerah rawan pangan, mutu dan keamanan pangan, diversifikasi pangan dan pengembangan desa mandiri pangan sejumlah 72 desa, tercapai 42 desa.
6. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan mencapai 60 persen dari target Jumlah penyelenggaraan promosi yang diterapkan sejumlah 15 kali, akan terlaksana 9 kali.
7. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan mencapai 65,00 persen dari target jenis teknologi sektor pertanian/perkebunan yang diterapkan sejumlah 15 jenis, terlaksana 10 jenis, dengan target pemenuhan alat mesin pertanian yang sediakan sebanyak 375 unit baru tercapai 290 unit.
8. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan mencapai 60,00 persen. Target peningkatan produksi dan produktifitas tanaman pertanian dan perkebunan 75 komoditas baru tercapai 45 komoditas. target pengembangan tanaman tahunan sebesar 500.000 batang baru tercapai 300.000 batang. Target pengembangan tanaman semusim dan rempah sebesar 150 Ha, tercapai 90 Ha.

9. Program Pemperdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan baru tercapai 55,57 persen dari target pemberdayaan penyuluh sebanyak 27 kali baru terlaksana 15 kali, peningkatan kapasitas penyuluh pertanian sejumlah 1.600 orang, baru tertangani 1.347 orang.
10. Program Peningkatan Kapasaitas Kelembagaan Penyuluh Kabupaten/ Kecamatan/Desa baru mencapai 60,00 persen dari target pembangunan/rehabilitasi BPP sejumlah 25 unit, baru tercapai 15 unit.
11. Program Pemberdayaan Petani melalui Demonstrasi serta Pengawalan dan Pendampingan Penyuluh, baru mencapai 37,04 persen. Dari target peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani sejumlah 27 kecamatan, baru tercapai 10 kecamatan.

2. 2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Apabila ditinjau dari SPM yang ada, maka target SPM serta capaian dapat dijelaskan dalam Tabel 2.2. berikut :

Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

No	Indikator	SPM/ standar nasional	Indikator Kinerja Kunci	Target Renstra SKPD Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Catatan Analisis
				2014	2016	2017	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	
2.	Pertanian													
2.1.	Pengembangan Tanaman Pangan													
			2.1.1. Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,04	6,09	6,14	6,19	6,24	4,98	5,75	5,63	5,57		
			2.1.2. Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,30	4,35	4,40	4,45	4,50	4,88	4,97	4,70	4,38		
			2.1.3. Produktivitas jagung (ton/ha)	6,20	6,40	6,70	7,10	7,50	5,30	5,75	5,26	5,92		
			2.1.4. Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,31	1,34	1,37	1,40	1,43	1,00	1,35	0,96	1,53		
2.2.	Pengembangan Tanaman Hortikultura													
			2.2.1. Produksi Durian (kuintal)	31.659	32.005	32.870	33.235	34.600	13.157	13.157	17.868	52.837		
			2.2.2. Produksi Pisang (kuintal)	187.500	188.250	189.000	189.750	190.500	103.277	103.277	232.235	274.909		
			2.2.3. Produksi Cabe besar (kuintal)	5.665	7.629	9.715	11.921	13.140	3.674	3.674	7.967	15.698		
2.3.	Pengembangan Tanaman Perkebunan													
			2.3.1. Produksi Cengkeh (ton)	262,95	292,95	322,95	352,95	382,95	414,55	221,48	494,11	310,41		
			2.3.2. Produksi Kelapa Dalam (ton)	13.492,41	13.792,41	14.092,41	14.392,41	14.962,41	13.303,27	13.494,80	12.822,41	13.283,89		
			2.3.3. Produksi Kelapa Deres (ton)	53.114,56	53.614,56	54.114,56	54.614,56	55.114,56	49.568,52	53.868,00	43.938,68	54.730,50		

No	Indikator	SPM/ standar nasional	Indikator Kinerja Kunci	Target Renstra SKPD Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Catatan Analisis
				2014	2016	2017	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	
2.4.	Kesejahteraan Petani													
			2.4.1. Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)	300	300	300	300	300	308	301	393	996		
			2.4.2. Cakupan bina kelompok tani (%)	41,67	41,67	41,67	41,67	41,67	42,78	41,81	54,58	74,00		
3.1.	Ketahanan Pangan													
			3.1.1. Ketersediaan energi dan protein perkapita (%)			88	91			87	89	91		
			3.1.2. Penguatan Cadangan Pangan (%)			65	70			60	65	70		
			3.1.3. Ketersediaan infirmasi pasok-an harga dan akses pangan di daerah kondisi awal (%)			92	95			92	95	95		
			3.1.4. Stabilitas harga dan pasokakn pangan (%)			92	95			92	92	95		
			3.1.5. Skor Pola Pangan Harapan (%)			87	88			90	90	88		
			3.1.6. Pengawasanda n Pembinaan Pangan (%)			65	70			70	67	70		
			3.1.7. Penanganan Daerah Rawan Pangan (%)			62	62			60	62	62		

Dari 19 indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja 13 indikator **telah memenuhi target**, sedangkan capaian indikator kinerja 6 indikator **belum memenuhi target**. Tidak tercapainya target tersebut karena :

a. Indikator kinerja tercapainya produktivitas padi sawah dari target 6,19 ton/ha hanya tercapai 5,57 ton/ha atau sebesar 89,94 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, adanya serangan OPT cukup tinggi yang mengakibatkan puso seluas 2.400 Ha.
b. Indikator kinerja tercapainya produktivitas padi gogo dari target 4,45 ton/ha hanya tercapai 4,38 ton/ha atau sebesar 98,37 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun.
c. Indikator kinerja tercapainya produktivitas jagung dari target 7,10 ton/ha hanya tercapai 5,92 ton/ha atau sebesar 83,36 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, dan keterbatasan kemampuan petani dalam penyediaan benih unggul serta keterbatasan ketersediaan sarana prasarana pertanian.
d. Indikator kinerja produksi tanaman cengkeh dari target 352,95 ton hanya tercapai 310,46 ton atau sebesar 87,95 persen. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan mundurnya saat berbunga dan rontoknya bunga serta penurunan kualitas bunga.
e. Indikator kinerja produksi tanaman kelapa dalam dari target sebesar 14.392,41 ton hanya tercapai 13.283,89 ton atau sebesar 92,30 persen. Hal ini terjadi karena sebagian besar kondisi pertanaman kelapa dalam sudah tidak produkif dan adanya serangan organisme pengganggu tanaman kelapa dalam.
f. Indikator kinerja Jumlah Kelompok tani yang aktif dari target sebesar 1.500 ton hanya tercapai 1. 346 ton atau sebesar 89,73 persen. Sinergitas antara petugas penyuluh pertanian, pemerintahan desa dan pengurus kelompok masih rendah.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pamgan tersebut mengalami penurunan. Upaya

yang ditempuh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pamgan untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah mengalokasikan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator tersebut pada tahun anggaran mendatang.

2. 3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Beberapa isu permasalahan penting dalam bidang pertanian dan pangan, antara lain :

a. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yang cukup tinggi, yang mengakibatkan ketersediaan dan kepemilikan lahan pertanian yang semakin sempit
b. Kesuburan lahan pertanian yang semakin menurun yang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas pertanian
c. Perubahan iklim yang sulit diperkirakan secara tepat sehingga pola dan tata tanam belum berjalan dengan baik.
d. Mekanisasi pertanian belum optimal sehingga menurunkan efisiensi usaha tani.
e. Belum mantapnya pewilayahan komoditas dan sentra komoditas.
f. Sumber daya petani yang relatif masih harus ditingkatkan khususnya dalam managemen usaha tani dan transfer teknologi.
g. Eksplosi serangan OPT yang, menyebabkan beberapa komoditas mengalami gagal panen.
h. Petani belum dapat memprediksi kebutuhan pasar terhadap komoditas tertentu.
i. Kebijakan Harga komoditas yang belum memihak pada peningkatan kesejahteraan petani.
j. Penanganan panen dan pasca panen yang sebagian besar masih bersifat relatif tradisional.
k. Belum berkembangnya sistem teknologi informasi pertanian berbasis data pertanian perkebunaan dan kehutanan

Pada sisi yang lain secara intern Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas masih menghadapi beberapa kendala antara lain :

a. Ketersediaan data dan informasi bagi perencanaan pembangunan pertanian, dan ketahanan pangan masih sangat terbatas.
b. Kemampuan sumber daya manusia guna penanganan pembangunan pertanian, dan ketahanan pangan maupun petugas lapangan secara kualitas maupun kuantitas masih terbatas.
c. Besarnya beban kerja karena terdapat beberapa kegiatan dana APBD Provinsi, dana dekonsentrasi maupun dana tugas pembantuan.

2. 4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Berkaitan dengan kebutuhan pembangunan dalam rancangan awal RKPD sebenarnya sudah cukup memadai, beberapa program disinkronisasi dengan program pada tingkat provinsi dan pemerintah pusat. Program dan kegiatan yang ada disusun guna mendukung sepenuhnya pencaipain standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.

Review rancangan awal renja SKPD Tahun 2018, sebagaimana tersebut pada tabel 2.3. berikut :

Tabel. 2.3. Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2018 Kabupaten Banyumas

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi / volume / Satuan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
2	**Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar**				**1.900.000.000**	**-**	**-**	
2 3 1 1	Penanganan daerah rawan pangan	Tertanganinya 65 % Daerah Rawan Pangan	Kabupaten Banyumas, 1 Tahun	Tertanganinya 65 % daerah rawan pangan	400.000.000	-	-	
2 3 1 41	Analisis Penyusunan Pola Komsumsi dan Suplai Pangan , Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Kebutuhan Pangan	Terlaksananya Survey Konsumsi Pangan Dan Penyusunan Pola Pangan Harapan (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, 12 Bulan	Terlaksananya survey konsumsi pangan dan penyusunan pola pangan harapan (12 bulan)	150.000.000	-	-	
2 3 1 42	Pengembangan Diversifikasi Pangan dan Peningkatan Mutu Pangan	Terlaksananya Pengawasan Dan Pembinaan Pangan, Pekan Pangan Lokal Dan Lomba Cipta Menu	Kabupaten Banyumas, 27 Kec	Terlaksananya pengawasan dan pembinaan pangan, Pekan Pangan Lokal dan Lomba Cipta Menu DI 27 kecamatan	100.000.000	-	-	
2 3 1 43	Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	Penguatan Cadangan Pangan, 75 %	Kabupaten Banyumas, 1 Tahun	Penguatan Cadangan Pangan, 75 %	900.000.000	-	-	
2 3 1 44	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan dan Skor Pola Pangan Harapadan	Tersusunnya Data Base Potensi Produksi Pangan (1 Tahun) Dan Skor Pola Pangan Harapan (90 %)	Kabupaten Banyumas, 1 Tahun	Tersusunya Data Base Potensi Produksi Pangan (1 tahun) dan Skor Pola Pangan Harapan (90 %)	150.000.000	-	-	
2 3 1 9	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Terlaksananya Pembinaan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Dan P2KP (tahun)	Kabupaten Banyumas, 1 Tahun	Stabilitas harga dan pasokan pangan (90 %)	200.000.000	-	-	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
						Lokasi / volume / Satuan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
								APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3				**Urusan Pemerintahan Pilihan**					-	-	
3	3			**Pertanian**					-	-	
3	**3**	**1**		**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**	**Meningkatnya Kesejahteraan Petani**			**150.000.000**	**-**	**-**	
3	3	1	2	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agriobisnis	Pembinaan, Penyuluhan Dan Pendampingan Kelompok Tani/gapoktan Pelaku Usaha Agribisnis	Kabupaten Banyumas, 270 Kali	Pembinaan, Penyuluh-an dan pendampingan kelompok tani/gapoktan 27 kecamatan	100.000.000	-	-	
3	3	1	5	Pendukungan kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	Terlaksananya Dukungan Kegiatan Tni (tmmd) Untuk Kegiatan Pertanian (2 Lokasi)	Kabupaten Banyumas, 2 Kali	Terlaksananya dukungan kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian di 2 Lokasi	50.000.000	-	-	
3	3	11		**Program Penyusunan dan Penyebarluasan materi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan**	**Tersusunya Dan Tersosialisasikanya Materi Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan**			1.820.000.000	-	-	
3	3	11	1	Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Tersusunya Programa Penyuluhan Pertanian	Kabupaten Banyumas, 27 Lokasi	Terselenggaranya Penyusunan Program Penyuluhan Tingkat BPP dan Kabupaten	70.000.000	-	-	
3	3	13		**Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran:**			1.750.000.000	-	-	
3	3	13	1	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tercukupinya Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Kabupaten Banyumas, 12 Bulan		150.000.000	-	-	
3	3	13	2	Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	Kabupaten Banyumas, 12 Bulan		200.000.000	-	-	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
						Lokasi / volume / Satuan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
								APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3	3	13	3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Logistik Kantor (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, 12 Bulan		200.000.000	-	-	
3	3	13	4	Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi dan Kebersihan	Tersedianya Tenaga Administrasi, Ke-amanan, Pengemudi, Dan Kebersihan (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, 12 Bulan		1.000.000.000	-	-	
3	3	13	5	Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	Terpenuhinya Kebutuhan Koordinasi Dan Konsultasi (12 Bulan)	Kab.Banyumas, Jateng, Jabar, Jatim, DKI, Banten, Luar Jawa, 12 Bulan		200.000.000	-	-	
3	**3**	**14**		**Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur**	**Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Aparatur**			**1.275.000.000**	**-**	**-**	
3	3	14	1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralat-an Dan Perlengkapan Kerja 15 Unit	Kabupaten Banyumas, 15 Unit	tersedianya peralatan dan perlengkapan kerja 15 unit	200.000.000	-	-	
3	3	14	2	Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor dan Rumah	Terpeliharanya Gedung Kantor (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, 12 Bulan		600.000.000	-	-	
3	3	14	3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, 12 Bulan	Terpeliharanya Kenda-raan Dinas (12 Bulan)	400.000.000	-	-	
3	3	14	4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	Terpeliharanya Peralatan & Perleng-kapan Kantor (12 Bln)	Kabupaten Banyumas, 12 Bulan	Terpeliharanya Peralatan & Perleng-kapan Kantor (12 Bln)	75.000.000	-	-	
3	**3**	**15**		**Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Tersedianya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan**			**75.000.000**	**-**	**-**	
3	3	15	1	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Tersedianya Perencanaan, Pelaporan, Dan Evaluasi Kinerja SKPD	Kabupaten Banyumas, 4 Dokumen		75.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi / volume / Satuan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3 3 2	**Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan**	**Terlaksananya Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan**			**500.000.000**	**-**	**-**	
3 3 2 1	Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Berkembangnya Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Kabupaten Banyumas, 3 Kali		400.000.000	-	-	
3 3 2 11	Penyuluhan Kualitas dan Teknis Kemasan Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan yang akan dipasarkan	Terlaksananya Penanganan Hasil Pasca Panen Secara Maksimal (kecamatan)	Kabupaten Banyumas, 6 Kec	Terlaksananya penanganan hasil pasca panen secara maksimal di 6 kecamatan	100.000.000	-	-	
3 3 3	**Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan**	**Meningkatnya Penerapan Teknologi Pertanian/ perkebunan**			**8.500.000.000**	**-**	**19.388.000.000**	
3 3 3 1	Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Terlaksananya Kaji Terap Teknologi Baru Di Balai Penyuluhan Kecamatan	Kabupaten Banyumas, 17 Kec	Terlaksananya Kaji Terap teknologi Baru di 27 Balai Penyuluhan Kecamatan	175.000.000	-	-	
3 3 3 10	Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	Berkembangnya Teknologi Pertanian Tanaman Pangan	Kabupaten Banyumas, 3 Jenis		650.000.000	-	9.250.000.000	
3 3 3 14	Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	Tersedianya Alat Mesin Pertanian Dan Perkebunan	Kabupaten Banyumas, 136 Unit		7.500.000.000	-	10.138.000.000	
3 3 3 6	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan Modern	Berkembangnya Penerapan Teknologi Pertanian Modern	Kabupaten Banyumas, 1 Tahun (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	erselenggaranya pelatihan teknologi pertanian/perkebunan dan siaran pedesaan 3 kali	75.000.000	-	-	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting
						Lokasi / volume / Satuan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
								APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3	3	3	8	Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	Tersusunya Data / Informasi Data	Kabupaten Banyumas, 1 Tahun (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Terfasilitasinya akses informasi dan data Pertanian Perkebunan dan Kehutanan 1 tahun	100.000.000	-	-	
3	3	4		**Program peningkatan produksi pertanian /perkebunan**	**Meningkatnya Produksi Pertanian /perkebunan**			**10.785.000.000**	**-**	**9.495.750.000**	
3	3	4	13	Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	Pengembangan Tanaman Tahunan Terkebunan , 20 Ha	Kabupaten Banyumas, 20 Lokasi (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Pengembangan Tanaman Tahunan Perkebunan 20 Ha	250.000.000	-	-	
3	3	4	14	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	Terlaksananya Perlindungan Dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (opt)	Kabupaten Banyumas, 1 Tahun (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) 1 (Paket), Pendampingan Pupuk Bersubsidi 1 paket, Hand Spreayer 30 unit, Emposan 30 unit, Tersedianya belerang 200 kg, Tersedianya pestisida 200 liter	200.000.000	-	409.500.000	
3	3	4	27	Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	Berkembangnya Infrastruktur Bidang Pertanian	Kabupaten Banyumas, 36 Lokasi (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Penyusunan DED Jalan Usaha Tani (JUT) 26 doc, Pembangunan Irigasi Permukaan/ Perpipaan 10 lokasi, Terbangunya Jalan Usaha Tani26 lokasi	7.700.000.000	-	-	
3	3	4	29	Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	Terlaksananya Operasional Upt Balai Benih Padi Dan Palawija	Kabupaten Banyumas, 24 Ton (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Terlaksananya Produksi benih Padi 20 ton, Terlaksananya Produksi benih Palawija 4 ton	350.000.000	-	-	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting
						Lokasi / volume / Satuan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
								APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3	3	4	30	Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	Terbiayainya Operasional Upt Balai Benih Hortikultura	UPT BBH Ds. Banteran Kec. Wangon, 7 Jenis (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)		400.000.000	-	-	
3	3	4	33	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	Pengembangan Komoditas Lada (5 Ha), Pala (5 Ha), Dan Nilam (10 Ha), Cengkeh (10 Ha),	Kabupaten Banyumas, 25 Lokasi (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Pengembangan komoditas Lada (5 Ha), Pala (5 Ha), dan Nilam (10 Ha), Cengkeh (10 Ha),	250.000.000	-	-	
3	3	4	34	Pengembangan Pertanian Hortikultura	Berkembangnya Pertanian Hortikultura	Kab. Banyumas, 3 Jenis (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)		450.000.000	-	586.250.000	
3	3	4	35	DAK Pertanian	Berkembangnya Infrastruktur Bidang Pertanian	, 38 Lokasi (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Pengadaan Sumber-sumber Air Pertanian 30 lokasi, Pembangu-nan/Rehabilitasi Balai Penyuluh Kecamatan (BPK) 5 lokasi, Pem-bangunan/ Rehabilitasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) 3 lokasi	-	-	8.500.000.000	
3	3	4	37	Pengembangan Pertanian Organik	Berkembangnyaa Pertanian Organik	Kabupaten Banyumas, 15 Ha (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)		150.000.000	-	-	
3	3	4	38	Pembinaan Lingkungan Sosial	Perluasan Areal Tanaman Cengkeh 300 Ha, Tersedianya Pompa Air 20 Unit, Tersedianya Power Treasher 20 Unit, Pembinaan Petani Cengkeh & Tembakau 10 Kelompok	Kabupaten Banyumas, 350 Unit (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Perluasan Areal Tanaman Cengkeh 300 Ha, Tersedianya pompa air 20 unit, Tersedianya power treasher 20 unit, Pembinaan petani cengkeh dan tembakau 10 kelompok	700.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi / volume / Satuan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3 3 4 40	Operasional Kebun Bibit Permanen	Terlaksananya Operasional Kebun Bibit Permanen	UPT KBP Kelurahan Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan, 4 Jenis (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)		335.000.000	-	-	
3 3 5	**Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan**	**Meningkatnya Kemampuan Penyuluh Pertanian/ perkebunan Lapangan**			**200.000.000**	**-**	**-**	
3 3 5 1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Meningatnya Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Kabupaten Banyumas, 1 Tahun (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)		200.000.000	-	-	
3 3 9	**Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan dan Desa**	**Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan Dan Desa**			**1.100.000.000**	**-**	**-**	
3 3 9 2	Replikasi pemberdayaan Balai Penyuluhan Kecamatan	Terbangunya Bp3k Model	Kabupaten Banyumas, 5 Lokasi (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Terbangunya BP3K Model 5 lokasi	1.100.000.000	-	-	
	TOTAL PAGU				28.055.000.000	-	28.883.750.000	

2. 5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berkaitan dengan kebutuhan pembangunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas akan menambah usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD Kabupaten yang langsung ditujukan kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas hasil penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kecamatan.

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018 dengan mengakumulasi usulan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi sebagaimana tersebut pada tabel 2.4. berikut :

Tabel. 2.4. Review terhadap Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
2	Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar							
2 3	**Pangan**							
2 3 1	**Program Peningkatan Ketahanan Pangan pertanian/perkebunan**				**2.035.000.000**	**-**	**-**	
2 3 1 1	Penanganan daerah rawan pangan	Tertanganinya Daerah Rawan Pangan	Kabupaten Banyumas	65 %	400.000.000	-	-	
2 3 1 41	Analisis Penyusunan Pola Komsumsi dan Suplai Pangan , Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Kebutuhan Pangan	Terlaksananya Survey Konsumsi Pangan Dan Penyusunan Pola Pangan Harapan	Kabupaten Banyumas	12 bulan	150.000.000	-	-	
2 3 1 42	Pengembangan Diversifikasi Pangan dan Peningkatan Mutu Pangan	Terlaksananya Pengawasan Dan Pembinaan Pangan, Pekan Pangan Lokal Dan Lomba Cipta Menu	Kabupaten Banyumas	27 kecamatan	100.000.000	-	-	
2 3 1 43	Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	Penguatan Cadangan Pangan	Kabupaten Banyumas	75 %	900.000.000	-	-	
2 3 1 44	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan dan Skor Pola Pangan Harapadan	Tersusunya Data Base Potensi Produksi Pangan Dan Skor Pola Pangan Harapan	Kabupaten Banyumas	1 tahun Pola Pangan Harapan (90 %)	150.000.000	-	-	
2 3 1 9	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Terlaksananya Pembinaan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Dan P2kp (tahun) dan Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kelurahan Sumpiuh,	1Keg	85.000.000	-	-	
			Kelurahan Tanjung, Kec. Purwoketo Seatan	1 Keg	50.000.000	-	-	
			Kabupaten Banyumas,	90 %	200.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3	Urusan Pemerintahan Pilihan							
3 3	**Pertanian**							
3 3 1	**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**	**Meningkatnya Kesejahteraan Petani**			**450.000.000**	**-**	**270.000.000**	
3 3 1 2	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agriobisnis	Pembinaan, Penyuluhan Dan Pendampingan Kelompok Tani/gapoktan Pelaku Usaha Agribisnis	Desa Silado Rw 1 2 3, (KECAMATAN SUMBANG)	3 Lokasi	100.000.000	-	-	
			Kabupaten Banyumas	27 kecamatan	100.000.000	-	-	
3 3 1 5	Pendukungan kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	Terlaksananya Dukungan Kegiatan TNI (TMMD) Untuk Kegiatan Pertanian (2 kali)	Kabupaten Banyumas	2 kali	50.000.000	-	-	
3 3 1 9	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani	Meningkatnya Kelembagaan Petani	Kabupaten Banyumas	300 Kelompok	200.000.000	-	270.000.000	
3 3 11	**Program Penyusunan dan Penyebarluasan materi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan**				**70.000.000**	**-**	**-**	
3 3 11 1	Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Tersusunya Programa Penyuluhan Pertanian Tingkat BP3K dan Kabupaten	Kabupaten Banyumas	27 Kec	70.000.000	-	-	
3 3 13	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**				**1.750.000.000**	**-**	**-**	
3 3 13 1	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tercukupinya Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor penunjang operasional kantor	Kabupaten Banyumas	12 Bulan	150.000.000	-	-	
3 3 13 2	Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan/ Terbiayainya honor PPTK dan honor tenaga pengelola keuangan	Kabupaten Banyumas	12 Bulan	200.000.000	-	-	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
								APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3	3	13	3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Logistik Kantor	Kabupaten Banyumas,	12 Bulan	200.000.000	-	-	
3	3	13	4	Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi dan Kebersihan	Tersedianya Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi, Dan Kebersihan	Kabupaten Banyumas,	12 Bulan	1.000.000.000	-	-	
3	3	13	5	Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	Terpenuhinya Kebutuhan Koordinasi Dan Konsultasi	Kabupaten Banyumas,	12 Bulan	200.000.000	-	-	
3	**3**	**14**		**Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur**				**10.425.000.000**	**-**	**-**	
3	3	14	1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan Dan Perlengkapan Kerja	Kabupaten Banyumas,	15 unit	200.000.000	-	-	
3	3	14	2	Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor dan Rumah	Terpeliharanya Gedung Kantor /Terpeliharanya Gedung Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kantor UPT dan BPP	Kabupaten Banyumas,	12 bulan	600.000.000	-	-	
3	3	14	3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas	Kabupaten Banyumas,	12 Bulan	400.000.000	-	-	
3	3	14	4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	Terpeliharanya Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Kabupaten Banyumas,	12 Bulan	100.000.000	-	-	
3	3	14	5	Pembangunan Gedung kantor Pemerintah	Terbangunya Gedung Kantor Pemerintah	Kabupaten Banyumas,	3 Lokasi	9.000.000.000	-	-	
3	3	14	6	Replikasi pemberdayaan Balai Penyuluhan Kecamatan	Tersedianya DED Pembangunan BPP Model	Kabupaten Banyumas,	5 Lokasi	125.000.000	-	-	
3	3	15		Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Kabupaten Banyumas,		75.000.000	-	-	
3	3	15	1	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Tersedianya Perencanaan, Pelaporan, Dan Evaluasi Kinerja OPD/	Kabupaten Banyumas,	4 dokumen	75.000.000	-	-	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
								APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3	**3**	**2**		**Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan**	**Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan**	Kabupaten Banyumas,		**500.000.000**	**-**	**-**	
3	3	2	11	Penyuluhan Kualitas dan Teknis Kemasan Hasil Produksi Pertanian yang akan dipasarkan	Terlaksananya Penanganan Hasil Pasca Panen Secara Maksimal (kecamatan)	Kabupaten Banyumas,	6 kecamatan	100.000.000	-	-	
3	3	2	13	Promosi atas hasil produksi pertanian / perkebunan unggul daerah	Berkembangnya Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Kabupaten Banyumas,	3 kali	400.000.000	-	-	
3	**3**	**3**		**Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan**	**Tersedianya Prasarana Pertanian Di Kelompok Tani / Petani**	Kabupaten Banyumas,		**9.826.000.000**	**-**	**17.090.250.000**	
3	3	3	1	Pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Berkembangnya Teknologi Pertanian Modern Yang Tepat Guna / Terlaksananya Kaji Terap teknologi Baru	Kabupaten Banyumas,	27 BPP	250.000.000	-	-	
3	3	3	10	Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	Berkembangnya Teknologi Pertanian Tanaman Pangan	Kabupaten Banyumas,	Sbsidi Benih padi 625000 Kg, Jagung Hibrida 15000 Kg,Kedelai 25000 Kg, SL padi, jagung kedelai, Lomba Kel Tani 3 Komo, Budidaya Padi Inbrida 3000 Ha, Peningkatan Produksi Kedelai 350, Jagung Hibrida 612 Ha	650.000.000	-	6.952.250.000	

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
								APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3	3	3	14	Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	Tersedianya Alat Mesin Pertanian Dan Perkebunan (RiceTransplanter 123 unit, Power Treasher 125 unit, Combain Harvester 29 unit, roda tiga 5 unit, Pompa Air 23 unit, Traktor Roda Dua 61 unit)	Desa Kedunggede, Kecamatan Banyumas	2 unit	300.000.000	-	-	
						Kecamatan Pekuncen	16 Unit	400.000.000	-	-	
						Desa Kalikesur , Kec. Kedungbanteng	2 Unit	25.000.000	-	-	
						Desa Gunung Wetan, Kecamatan Jatilawang	1 Unit	75.000.000	-	-	
						Desa Cingebul , Kecamatan Lumbir	2 Unit	30.000.000	-	-	
						Desa Banjaranyar, Kecamatan Pekuncen	4 Buah	100.000.000	-	-	
						Desa Karangkemiri, Kecamatan Pekuncen	4 Buah	200.000.000	-	-	
						Desa Karangturi , Kecamatan Sumbang	3 Kelompok	-	-	-	
						Desa Pasiraman Kidul, Kecamatan Pekuncen	2 Unit	50.000.000	-	-	
						Desa Ciberung, Kecamatan Ajibarang	5 Unit	-	-	-	
						Desa Pasir Lor, Kec. Karanglewas	2 Unit	70.000.000	-	-	
						Kelurahan Tanjung, Kec. Pw.Kerto Selatan	8 Unit	40.000.000	-	-	
						Desa Sokawera, Kecamatan Somagede	3 Unit	36.000.000	-	-	
						Kabupaten Banyumas	366 Unit	7.500.000.000	-	10.138.000.000	
3	3	3	8	Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	Tersusunya Data / Informasi Data	Kabupaten Banyumas	1 tahun	100.000.000	-	-	
3	**3**	**4**		**Program peningkatan produksi pertanian /perkebunan**	**Meningkatnya Produksi Dan Produktifitas Pertanian, Perkebunan**			**28.034.591.000**	**-**	**22.695.750.000**	
3	3	4	13	Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	Pengembangan Tanaman Tahunan Terkebunan , 20 Ha Intensifikasi tanaman kelapa 90 Ha,	Desa Kedungurang, Kecamatan Gumelar)	30000Bibit	300.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
			Desa Selanegara, Kecamatan Sumpiuh)	30Orang	25.000.000	-	-	
			Desa Kaliurip, Kecamatan Purwojati	3Kel	75.000.000	-	-	
			Desa Karang Gedang, Kecamatan Sumpiuh	1000Bibit	200.000.000	-	-	
			Desa Wlahar, Kecamatan Wangon	1Paket	50.000.000	-	-	
			Kabupaten Banyumas	20 Ha, 90 Ha,	250.000.000	-	-	
3 3 4 14	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	Terlaksananya Perlindungan Dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (opt)	Kabupaten Banyumas	Penguatan (KP3) 1 (Paket), Pendampingan Pupuk Bersubsidi 1 paket, Hand Spreayer 30 unit, Emposan 30 unit, belerang 200 kg, pestisida 200 liter, SLPHT,	300.000.000	-	409.500.000	
3 3 4 27	Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	Berkembangnya Infrastruktur Bidang Pertanian (DED dan Perbaikan / Pembangunan JUT, JIDES, JITUT,)	Kabupaten Banyumas	193 Lokasi	3.300.000.000	-	-	
			Desa Petahunan, Kecamatan Pekuncen	800m	120.000.000	-	-	
			Desa Darmakradenan, Kecamatan Ajibarang	1600m2	700.000.000	-	-	
			Blok Silaban, Desa Kedunggede,	100m	100.000.000	-	-	
			Desa Sudagaran, Kecamatan Banyumas)	154m3	123.000.000	-	-	
			Desa Karang Mangu, Kec.Baturraden	1350m	300.000.000	-	-	
			Desa Cilongok, Kecamatan Cilongok	400m	250.000.000	-	-	
			Desa Pageraji, Kecamatan Cilongok	850m	250.000.000	-	-	
			Desa Tunjung, Kecamatan Jatilawang	1Lokasi	50.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
			DESA PETIR, KECAMATAN KALIBAGOR	2.200m	1.850.000.000	-	-	
			DESA JIPANG, KEC. KARANGLEWAS	360m	128.000.000	-	-	
			DESA KARANGKEMIRI, KEC. KARANGLEWAS	750m	450.000.000	-	-	
			DESA PANGEBATAN, KEC.KARANGLEWAS	500m	250.000.000	-	-	
			DESA SUNYALANGU, KEC. KARANGLEWAS	1Unit	150.000.000	-	-	
			DESA BANTARWUNI, KECAMATAN KEMBARAN	171m3	400.000.000	-	-	
			DESA BOJONGSARI, KECAMATAN KEMBARAN	1500m	222.000.000	-	-	
			DESA DUKUHWALUH, KECAMATAN KEMBARAN	500m	200.000.000	-	-	
			DESA KARANGSARI, KECAMATAN KEMBARAN	100m	300.000.000	-	-	
			DESA KARANGSARI, KECAMATAN KEMBARAN	750m	750.000.000	-	-	
			DESA CANDINEGARA, KECAMATAN PEKUNCEN	182m2	300.000.000	-	-	
			DESA CIKEMBULAN, KECAMATAN PEKUNCEN	120,5m3	150.000.000	-	-	
			DESA GLEMPANG, KECAMATAN PEKUNCEN	450m	112.500.000	-	-	
			DESA KARANGKEMIRI, KECAMATAN PEKUNCEN	3500m	3.000.000.000	-	-	
			DESA KARANGKLESEM, KECAMATAN PEKUNCEN	700m	170.000.000	-	-	
			DESA KRAJAN, KECAMATAN PEKUNCEN	150m	150.000.000	-	-	
			DESA PASIRAMAN LOR, KECAMATAN PEKUNCEN	160m	200.000.000	-	-	
			DESA PASIRAMAN LOR, KECAMATAN PEKUNCEN	160m	40.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
			DESA TIPAR, KECAMATAN RAWALO	1.400m	427.136.000	-	-	
			DESA SOMAGEDE, KECAMATAN SOMAGEDE	170 x 1 x 1m3	230.000.000	-	-	
			DESA SOMAKATON , KECAMATAN SOMAGEDE)	400m	71.417.500	-	-	
			DESA SELANDAKA, KECAMATAN SUMPIUH)	5085m2	559.350.000	-	-	
			DESA GEBANGSARI, KECAMATAN TAMBAK)	365m	150.000.000	-	-	
			DESA KARANGPUCUNG, KECAMATAN TAMBAK)	2Paket	800.000.000	-	-	
			DESA WLAHAR, KECAMATAN WANGON)	200m	200.000.000	-	-	
3 3 4 29	Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	Terlaksananya Operasional UPT Balai Benih Padi Palawija	Kabupaten Banyumas, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Produksi benih Padi 20 ton, Produksi benih Palawija 4 ton	350.000.000	-	-	
			10 Desa, (KECAMATAN PURWOJATI)	30Ton	540.000.000	-	-	
			DESA KARANGTURI , KECAMATAN SUMBANG	2,5Ton	-	-	-	
3 3 4 30	Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	Terbiayainya Operasional Upt Balai Benih Hortikultura / Benih durian 600 bt, mangga 600 bt, Cabai Besar 5.000 bt, Cabai rawit 5.000 bt, Ram-butan 600 bt, Kelengkeng 600 bt, Jeruk Lemon 500 bt	UPT BBH Ds. Banteran Kec. Wangon, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	12 bulan	200.000.000	-	-	
3 3 4 33	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	Pengembangan Lada (5 Ha), Pala (5 Ha), Nilam (10 Ha), Cengkeh (10 Ha), Intensifikasi Cengkeh (30ha),peremajaan Cengkeh (12ha), Bongkar Ratoon Tebu (5 Ha), perluas-an Tebu (8ha), Grab Loader (1 Unit), Truck (1 Unit),	DESA SAMUDRA KULON, KECAMATAN GUMELAR	1000 Bibit	200.000.000	-	-	
			Kabupaten Banyumas	12 bulan	250.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
3 3 4 34	Pengembangan Pertanian Hortikultura	Berkembangnya Pertanian Hortikultura (Kawasan Aneka Cabai 3 Ha ,GAP Cabai 3 Klp, SL Durian 1 pket, SL Cabe 1 paket, SL Pisang 1 pket, Dmplot Pembuahan Off Season 100 Batang,)	Kab. Banyumas, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)		450.000.000	-	586.250.000	
			DESA CIDORA , KECAMATAN LUMBIR	1Kelompok	15.000.000	-	-	
			DESA KARANGTURI , KECAMATAN SUMBANG	50Orang	10.000.000	-	-	
			DESA KEDUNGURANG, KECAMATAN GUMELAR	15000Bibit	375.000.000	-	-	
			DESA KETANDA, KECAMATAN SUMPIUH	1Keg	20.000.000	-	-	
			DESA CIDORA , KECAMATAN LUMBIR	2Kelompok	10.000.000	-	-	
			DESA BANJARSARI KULON, KECAMATAN SUMBANG	3 Kelompok	75.000.000	-	-	
			DESA SELANEGARA, KECAMATAN SUMPIUH)	2000Bibit	-	-	-	
			KELURAHAN BERKOH, KEC. PURWOKERTO SELATAN	100m2	35.000.000	-	-	
			KECAMATAN KALIBAGOR	12Desa	300.000.000	-	-	
3 3 4 35	DAK Pertanian	Berkembangnya Infrastruktur Bidang Pertanian	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN Desa Buniayu Rt.01 RW.04, Kecamatan Tambak , DESA KALIBENDA , KECAMATAN AJIBARANG	Pembangunan/ Perbaikan BPP & penyediaan sa-rana pendukung nya 31 unit, Pembangunan / Perbaikan JUT 30 Km, Pembangunan/ Perbaikan Sumber Air 41	300.000.000	-	21.700.000.000	
			DESA WLAHAR, KECAMATAN WANGON)	250m	200.000.000	-	-	
			DESA WANGON, KECAMATAN WANGON)	600m	200.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
			Blok Jeruk, (Desa Gebangsari, Kecamatan Tambak)	770m	175.000.000	-	-	
			Rw.01, (Kelurahan Kebokura, Kec.Sumpiuh	700m	60.000.000	-	-	
			Rw 2, (Desa Silado, Kecamatan Sumbang)	700m	100.000.000	-	-	
			Blok Cipayung, (Desa Kotayasa , Kecamatan Sumbang)	700m	200.000.000	-	-	
			Desa Karangturi , Kecamatan Sumbang)	1500m	-	-	-	
			Rt 03 Rw 05, (Desa Somakaton , Kecamatan Somagede)	300m	132.187.500	-	-	
			Dusun B RT 04 RW 03, (Desa Piasa Kulon, Kec . Somagede)	250 X 2,5m2	100.000.000	-	-	
			Kadus I, (DESA MENGANTI, KEC. RAWALO	1500m	750.000.000	-	-	
			Blok Sokasae, (Desa Pekuncen, Kecamatan Pekuncen)	1Paket	200.000.000	-	-	
			DESA KARANGGAYAM , KECAMATAN LUMBIR	400X2.5m	100.000.000	-	-	
			Parekumbang, (DESA CINGEBUL , KEC.LUMBIR)	200 X 2,5m	100.000.000	-	-	
			Desa Cidora , Kecamatan Lumbir	50 x 1, 5 x 2,5 m	100.000.000	-	-	
			Desa Karangkemiri, Kec.Karanglewas	600m	100.000.000	-	-	
			Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas	940m2	380.000.000	-	-	
			Desa Petir, Kecamatan Kalibagor	1.000m2	600.000.000	-	-	
			Jalan Trowongan, (Desa Adisara, Kec. Jatilawang)	500 mm	500.000.000	-	-	
			Dusun II, (DESA TLAGA, KECAMATAN GUMELAR)	2000m	250.000.000	-	-	
			Dusun 1 RT 004 RW 001, (Desa Purwosari, Kec. Baturraden)	500m	300.000.000	-	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018					Catatan Penting
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif dan Sumber Dana			
					APBD Kab	APBD Prov	APBN	
			Desa Kemutug Lor, Kec. Baturraden)	942m	-	-	-	
			Blok Iii Awah, (Desa Danaraja, Kec. Banyumas)	563m	100.000.000	-	-	
			Rw.02, (Desa Sambeng Kulon, Kecamatan Kembaran)	134m3	95.000.000	-	-	
			Desa Karangnangka , Kecamatan Kedungbanteng)	1,5 KM	450.000.000	-	-	
			Desa Pasirwetan, Kec.Karanglewas	350m	650.000.000	-	-	
			Desa Pangebatan, Kec.Karanglewas)	205m2	200.000.000	-	-	
3 3 4 37	Pengembangan Pertanian Organik	Berkembangnyaa Pertanian Organik / Terlaksananya Pembinaan Pelatihan Petani Organik 150 org meningkatnya Produktivitas Pertanian Organik 15 Ha	Kabupaten Banyumas, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	15 Ha	150.000.000	-	-	
			DESA MELUNG, KEC. KEDUNGBANTENG	1Keg	1.000.000	-	-	
3 3 4 38	Pembinaan Lingkungan Sosial	Perluasan Areal Tanaman Cengkeh 300 Ha, Dan Tembakau 10 Kelompok	Kabupaten Banyumas, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	300 Ha	700.000.000	-	-	
3 3 4 40	Operasional Kebun Bibit Permanen	Terlaksananya Operasional Kebun Bibit Permanen (Terlaksananya produksi bibit Kelapa 10000 batang, bibit Lada 10000 batang, bibit Pala 15000 batang, bibit Cengkeh 15000 batang)	DESA KARANGTURI , KECAMATAN SUMBANG)	3Kelompok	15.000.000	-	-	
			UPT KBP Kelurahan Berkoh Kec. Purwokerto Selatan, (Dinas Pertanian Dan KP)	12 bulan	335.000.000	-	-	
			RT.04 RW.05 & RT. 06 RW.07, (KEL. KR.KLESEM, KEC.PWKERTO SELATAN)	4000Buah	8.000.000	-	-	
3 3 5	**Program pemberdayaan penyuluh pertanian /perkebunan lapangan**				**200.000.000**	**-**	**-**	
3 3 5 1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Meningatnya Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Kabupaten Banyumas, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Terlaksananya training bagi penyuluh 1 tahun	200.000.000	-	-	
	TOTAL PAGU				53.365.591.000	-	40.056.000.000	

BAB III
PRIORITAS DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2018

3. 1. Kebijakan Pembangunan Nasional Pertanian

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, sistem perencanaan pembangunan provinsi serta sistem perencanaan pembangunan Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional, seperti RPJP Nasional, RPJM Nasional 2010-2017, RKP Nasional; maupun di tingkat Provinsi, seperti RPJP Provinsi Jawa Tengah 2005–2025, dan RPJMD Kabupaten Banyumas 2013-2018 dan RKPD Kabupaten Banyumas 2017.

Sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDB, perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan mempunyai efek pengganda kedepan dan kebelakang yang besar melalui keterkaitan input-output-outcomes antar industri, konsumsi dan investasi. Hal ini terjadi secara nasional maupun regional karena keunggulan komparatif sebagian besar wilayah Indonesia dalah di sektor pertanian.

1. VISI Kementerian Pertanian

Terwujudnya Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Yang Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah,Daya Saing, Ekspor dan Kesejahteraan Petani.

2. MISI Kementerian Pertanian

a. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis iptek dan sumberdaya lokal, serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis.

b. Menciptakan keseimbangan ekosistem pertanian yang mendukung keberlanjutan peningkatan produksi dan produktivitas untuk meningkatkan kemandirian pangan.

c. Mengamankan plasma-nutfah dan meningkatkan pendayagunaannya untuk mendukung diversifikasi dan ketahanan pangan.

d. Menjadikan petani yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu memanfaatkan iptek dan sumberdaya lokal untuk menghasilkan produk pertanian berdaya saing tinggi.

e. Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dikonsumsi.

f. Meningkatkan produksi dan mutu produk pertanian sebagai bahan baku industri.

g. Mewujudkan usaha pertanian yang terintegrasi secara vertikal dan horizontal guna menumbuhkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan lapangan kerja di pedesaan.

h. Mengembangkan industri hilir pertanian yang terintegrasi dengan sumberdaya lokal untuk memenuhi permintaan pasar domestik, regional dan internasional.

i. Mendorong terwujudnya sistem kemitraan usaha dan perdagangan komoditas pertanian yang sehat, jujur dan berkeadilan.

j. Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

3. Tujuan Kementerian Pertanian

a. Mewujudkan sistem pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal.

b. Meningkatkan dan memantapkan swasembada berkelanjutan.

c. Menumbuhkembangkan ketahanan pangan dan gizi termasuk diversifikasi pangan.
d. Meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor produk pertanian.
e. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

4. Target Utama Kementerian Pertanian

Selama lima tahun ke depan dalam membangun pertanian di Indonesia, Kementerian Pertanian mencanangkan 4 (empat) target utama, yaitu sebagai berikut :

a. Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.
b. Peningkatan Diversifikasi Pangan.
c. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor.
d. Peningkatan Kesejahteraan Petani.

5. Arah Kebijakan Kementerian Pertanian

a. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang terbukti sangat baik kinerja dan hasilnya, antara lain bantuan benih/bibit unggul, subsidi pupuk, alsintan, Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT).
b. Melanjutkan dan memperkuat kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat seperti Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), embaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), Sarjana Membangun Desa (SMD) dan Penggerak Membangun Desa (PMD), dan rekrutmen tenaga pendamping lapang guna mempercepat pertumbuhan industri pertanian di perdesaan.
c. Pemantapan swasembada beras, jagung, daging ayam, telur, dan gula konsumsi melalui peningkatan produksi yang berkelanjutan.
d. Pencapaian swasembada kedelai, daging sapi, dan gula industri.
e. Peningkatan produksi susu segar, buah lokal, dan produk-produk substitusi komoditas impor.

f. Peningkatan kualitas dan kuantitas public goods melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur pertanian seperti irigasi, embung, jalan desa, dan jalan usahatani.
g. Jaminan penguasaan lahan produktif.
h. Pembangunan sentra-sentra pupuk organik berbasis kelompok tani.
i. Penguatan kelembagaan perbenihan dan perbibitan nasional.
j. Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan, dan pendampingan.
k. Penguatan akses petani terhadap iptek, pasar, dan permodalan bunga rendah.
l. Mendorong minat investasi pertanian dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif.
m. Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun internasional.
n. Pengembangan bio-energi berbasis bahan baku lokal terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat khususnya di perdesaan dan mensubstitusi BBM.
o. Pengembangan diversifikasi pangan dan pembangunan lumbung pangan masyarakat untuk mengatasi rawan pangan dan stabilisasi harga di sentra produksi.
p. Peningkatan keseimbangan ekosistem dan pengendalian hama penyakit tumbuhan dan hewan secara terpadu.
q. Peningkatan perlindungan dan pendayagunaan plasma-nutfah nasional.
r. Penguatan sistem perkarantinaan pertanian.
s. Penelitian dan pengembangan berbasis sumberdaya spesifik lokasi (kearifan lokal) dan sesuai agro-ekosistem setempat dengan teknologi unggul yang berorientasi kebutuhan petani.
t. Pengembangan industri hilir pertanian di perdesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk

pertanian, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan keseimbangan ekonomi desa-kota.

u. Berperan aktif dalam melahirkan kebijakan makro yang berpihak kepada petani seperti perlindungan tarif dan non tarif perdagangan internasional, penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi.

v. Peningkatan promosi citra petani dan pertanian guna menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.

w. Peningkatan dan penerapan manajemen pembangunan pertanian yang akuntabel dan good governance.

6. Strategi Kementerian Pertanian

Strategi pembangunan pertanian selama lima tahun ke depan dalam membangun pertanian di Indonesia adalah **TUJUH GEMA REVITALISASI** yaitu :

a. Revitalisasi Lahan,
b. Revitalisasi Perbenihan dan Perbibitan,
c. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana,
d. Revitalisasi SDM,
e. Revitalisasi Pembiayaan Petani,
f. Revitalisasi Kelembagaan Petani, dan
g. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir

7. Program Kementerian Pertanian

Dua belas program yang dilaksanakan Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut :

a. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan
b. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan
c. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan

d. Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal.
e. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
f. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian
g. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
h. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing
i. Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani
j. Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
k. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pertanian
l. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pertanian

3. 2. Kebijakan Pembangunan Daerah

Visi Kabupaten Banyumas merupakan gambaran kondisi masa depan yang dicita–citakan dapat terwujud dalam kurun waktu lima tahun yaitu pada periode tahun 2013–2018. Sebagai gambaran tentang apa yang ingin diwujudkan pada peride perencanaan, maka visi tersebut merupakan visi Kabupaten Banyumas yang menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan bersama pemerintah daerah, DPRD, dunia usaha dan masyarakat Kabupaten Banyumas pada umumnya.

Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Banyumas tahun 2013–2018 adalah :

“ TERWUJUDNYA PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS YANG BERSIH DAN ADIL MENUJU MASYARAKAT YANG SEJAHTERA, BERDAYA SAING, DAN BERBUDAYA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA ”

Pemerintahan yang bersih, mengandung makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (good governance) ditandai pemerintahan yang bebas dari praktek Korupsi, Kolusi

dan Nepotisme (KKN), sumber daya aparatur yang berkualitas dan profesional, mengedepankan pelayanan publik secara optimal, adanya jaminan kebebasan berpendapat.

Pemerintahan yang adil berarti pemerintahan yang mampu bertindak adil, dalam arti tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun, baik antar individu, kelompok, gender maupun wilayah. Sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan sekaligus obyek pembangunan, rakyat mempunyai hak baik dalam melaksanakan maupun menikmati hasil pembangunan. Pembangunan haruslah dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.Oleh karena itu pelaksanaan pembangunan di Daerah harus mendasarkan pada rasa keadilan.Keadilan harus tercermin pada semua aspek kehidupan. Semua mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf hidup dalam memperoleh lapangan pekerjaan, pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan, mengemukakan pendapat, melaksanakan hak politik, mendapatkan perlindungan sehingga memiliki rasa aman.

Masyarakat yang sejahtera menurut Joseph Murphy pada bukunya "Think Yourself Rich" dikatakan bahwa makna hidup sejahtera yang sebenarnya adalah manusia mulai mengalami kemajuan secara mental, spiritual, intelektual, sosial, dan finansial. Uang dan kekayaan hanyalah sebagian dari kesejahteraan itu. Dan tidaklah lengkap kesejahteraan manusia bila mental, spiritual, sosial, dan intelektual manusia tidak tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan kekayaan manusia karena hidup manusia akan menjadi tidak seimbang. Masyarakat yang sejahtera merupakan suatu hal yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaran pemerintahan dan pembangunan, yaitu tercukupinya kebutuhan pokok masyarakat yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dalam suasana kehidupan yang aman, tenteram dan damai. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, antara lain: menurunnya jumlah penduduk miskin, menurunnya tingkat pengangguran terbuka, serta meningkatnya daya beli dan pendapatan masyarakat. Diharapkan dalam lima tahun ke depan indikator-indikator tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dapat lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal. Masyarakat yang berdaya saingdapat didefinisikan sebagai kemampuan para anggota masyarakat dari suatu daerah untuk melakukan tindakan dalam memastikan bahwa bisnis yang berbasis di daerah tersebut menghasilkan produk yang bernilai tambah lebih tinggi dalam persaingan global, karenanya menyumbang pada peningkatan PDRB dan distribusi kesejahteraan lebih luas dalam masyarakat, menghasilkan standar hidup yang tinggi, serta virtuous cycle dampak pembelajaran.

Masyarakat yang berbudaya. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Kebudayaan didefinisikan sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami dan menginterprestasikan lingkungan dan pengalamanya, serta menjadi landasan bagi tingkah-lakunya. Kebudayaan dapat berupa serangkaian aturan-aturan, petunjuk-petunjuk, rencana-rencana, dan strategi-strategi yang terdiri atas serangkaian model-model kognitif yang dipunyai oleh manusia, dan digunakannya secara selektif dalam menghadapi lingkungannya sebagaimana terwujud dalam tingkah laku dan tindakan-tindakannya. Dengan demikian, masyarakat yang berbudaya merupakan suatu hal yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mendukung pengembangan potensi seluruh individu dalam masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan keamanan.

Belandaskan iman dan taqwa mempunyai arti bahwa disamping terpenuhinya kebutuhan jasmani masyarakat Kabupaten Banyumas, juga terpenuhinya kebutuhan rohani yang ditandai dengan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan pemahaman, penghayatan dan

pengamalan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga diharapkan seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Banyumas selalu mengedepankan norma-norma agama.

Misi pembangunan daerah adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh pemerintah daerah, sesuai visi pembangunan daerah yang telah ditetapkan agar tujuan pembangunan daerah dapat terlaksana dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka pembangunan daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2013-2018 dirumuskan dalam 7 (tujuh) misi sebagai berikut:

1. **Menciptakan birokrasi pemerintahan yang profesional, bersih, partisipatif dan inovatif agar terbangun pemerintahan yang efektif dan terpercaya melayani masyarakat**

Penyelenggaraan pemerintahan (good governance) yang baik adalah landasan bagi pembuatan dan penerapan kebijakan negara yang demokratis dalam era globalisasi. Fenomena demokrasi ditandai dengan menguatnya kontrol masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan, sementara fenomena globalisasi ditandai dengan saling ketergantungan antarbangsa, terutama dalam pengelolaan sumber-sumber ekonomi dan aktivitas dunia usaha (bisnis). Prinsip-prinsip utama yang melandasi good governance,yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

Dalam era reformasi dan otonomi daerah, terjadi reposisi peran pemerintah menjadi fasilitator, sedangkan masyarakat dan dunia usaha ditempatkan pada posisi pemeran utama pembangunan.Namun demikian, dalam masa transisi ini pemerintah masih tetap berperan besar dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk mendorong keberhasilan pembangunan masyarakat.

Untuk mencapai pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa atau *Good and Clean Governance*, maka penyelengaraan pemerintahan harus dilaksanakan secara efektif, efisien, bersih, dan berwibawa bagi terwujudnya kemandirian daerah, antara lain dengan cara meningkatkan kualitas SDM aparatur sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang terbaik kepada masyarakat, meningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah secara transparan dan

akuntabel, merumuskan perencanaan dengan baik dan tertata sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan terarah, meningkatkan kualitas kinerja pengawasan.

2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses layanan pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas

Pembangunan kependudukan dan masyarakat berkualitas merupakan bagian yang penting dalam pembangunan yang berkelanjutan, baik untuk mengendalikan kuantitas penduduk maupun untuk meningkatkan kualitas insani dan sumberdaya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat utama keberhasilan pembangunan daerah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut diupayakan dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Pendidikan penting peranannya dalam usaha mencapai sasaran-sasaran kependudukan terutama melalui perubahan sikap dan perilaku terhadap suatu tatanan kehidupan yang baru. Kesadaran dan kemampuan yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan cara hidup sehat, pengendalian kelahiran, peningkatan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia, serta keserasian antara kependudukan dan lingkungan hidup, dapat dipercepat peningkatannya melalui pendidikan. Sejalan dengan itu maka usaha-usaha di bidang pendidikan terus ditingkatkan. Upaya peningkatan pelayanan pendidikan dimaksudkan guna memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu untuk seluruh masyarakat yang meliputi meningkatkan akses pendidikan, meningkatkan kualitas anak didik, dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

Sehat dalam arti sempit diartikan sebagai seseorang yang terbebas dari segala macam penyakit, namun dalam arti luas dapat diartikan sebagai kondisi normal, aman, nyaman, terjamin baik fisik maupun mental, dan lingkungan alam serta lingkungan sosial sehingga manusia mampu menjalankan kehidupan sosial, ekonomi dan politik. Dengan demikian, masyarakat yang sehat dapat dilihat dari berbagai syarat berupa sehat badan, mental, lingkungan alam dan sosial, dan pelayanan yang dapat membantu masyarakat dalam hal tidak terpenuhinya syarat sehat tersebut dengan memberikan pelayanan peningkatan kesehatan masyarakat.

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya ini ditempuh dengan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, peningkatan pengawasan terhadap obat dan makanan, dan peningkatan pelayanan bidang kesejahteraan sosial, serta peningkatan pengendalian pertumbuhan penduduk.

3. **Mengembangkan pusat-pusat unggulan ekonomi pedesaan berbasis komoditi sektor pertanian sebagai usaha inti dan sektor lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia, akses pasar dan perlindungan dari pemerintah**

Sektor pertanian sebagai basis perekonomian harus menyatu dan memiliki peran penting dalam pembangunan yang didukung dengan sektor lain sehingga mampu mensejahterakan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan seluruh individu masyarakat dapat mencukupi kebutuhan lahiriah dan batiniah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat karena terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial dan religius.

Pemerintah Kabupaten Banyumas akan memfokuskan sektor pertanian sebagai landasan pembangunan daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang didorong menjadi penggerak utama kegiatan pembangunan. Hal ini tidak berarti sektor selain pertanian akan diabaikan namun tetap diperhatikan agar bergerak secara dinamis. Pembangunan sektor pertanian yang akan dilaksanakan adalah pembangunan agribisnis yang akan mengintegrasikan pembangunan pertanian (perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan) dengan pembangunan industri hulu dan hilir pertanian serta sektor-sektor jasa yang terkait di dalamnya. Sasaran utama yang hendak dicapai dari pembangunan sektor pertanian adalah meningkatnya produktivitas pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan; meningkatnya ketahanan pangan; dan meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, SDM, akses pasar dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian.

Selain sektor pertanian, pembangunan daerah juga diarahkan pada pengembangan potensi lokal yang memiliki keunggulan komparatif agar menjadi komoditas yang mempunyai keunggulan kompetitif. Komoditas yang memiliki keunggulan komparatif dikatakan juga memiliki efisiensi secara ekonomi. Potensi yang dapat dikembangkan antara lain sektor yang dapat menyerap tenaga kerja yang banyak (sektor padat karya) seperti pariwisata, industri, perdagangan, dan sektor jasa lainnya seperti perbankan, yang memiliki multiplier efek terhadap sektor lainnya. Untuk mendukung baik sektor pertanian maupun sektor lain, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan investasi dalam rangka perluasan tenaga kerja dan perlindungan terhadap tenaga kerja.

4. Meningkatkan dan mengembangkan daya saing agribisnis dan usaha mikro, kecil dan menengah

Untuk meningkatkan daya saing produk pertanian dapat dilakukan dengan strategi pengembangan agribisnis dalam konsep industrialisasi pertanian diarahkan pada pengembangan agribisnis sebagai suatu sistem keseluruhan yang dilandasi prinsip-prinsip efisiensi dan keberlanjutan di mana konsolidasi usaha tani diwujudkan melalui koordinasi vertikal. Selain peningkatan daya saing produk pertanian, upaya yang harus dilakukan adalah peningkatan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah dalam rangka menguatkan ekonomi kerakyatan. Dengan demikian, perekonomian tidak hanya dikuasai oleh pelaku ekonomi dengan modal besar saja yang jumlahnya hanya segelintir orang dan menguasai perekonomian daerah.

Peningkatan peran serta sektor agribisnis dilaksanakan dengan meningkatkan inovasi terhadap produk-produk pertanian melalui upaya kreatif menciptakan produk-produk pertanian yang mempunyai nilai tambah yaitu produk berkualitas tinggi dan beragam sehingga mampu bersaing dengan produk negara lain serta mampu membendung membanjirnya produk-produk serupa dari negara lain. Upaya yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan perluasan jaringan pemasaran melalui kegiatan pengenalan produk dengan melakukan

promosi dan pameran sehingga mampu menembus bukan hanya pasar domestik, tetapi pasar internasional. Dengan demikian kemampuan ekonomi rakyat dan devisa negara makin meningkat.

Salah satu kelemahan yang ada dalam masyarakat kita adalah lemahnya kelembagaan ekonomi yang belum mampu untuk menghimpun dan menyatukan pelaku ekonomi dalam satu wadah. Koperasi dan UKM diharapkan mampu berperan aktif dan memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi kerakyatan dalam bentuk pemberian bantuan modal, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan upaya perluasan jaringan pemasaran.

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastrutur daerah yang menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat

Pembangunan infrastruktur dipilih sebagai salah satu fokus. Titik tolaknya adalah fakta rendahnya kualitas infrastruktur yang masih terus menjadi kendala utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Rencana pemerintah tersebut didukung dengan peningkatan belanja pemerintah pada sektor infrastruktur. Pelaksanaan program ini perlu mendapat perhatian dari berbagai kalangan agar berhasil dan tidak terjadi penyimpangan.

Salah satu fungsi pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pelaksanaan pembangunan khususnya penyediaan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Keberhasilan pemerintah salah satunya diukur dengan ketersediaan sarana dan prasarana di wilayah tersebut. Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk 5 tahun ke depan akan memprioritaskan penyediaan infrastruktur dengan kualitas memadai dan berwawasan lingkungan.

Kuantitas dan kualitas infrastruktur yang memadai adalah modal bagi peningkatan pertumbuhan perekonomian rakyat. Dalam penyediaan sarana prasarana tetap memperhatikan pendayagunaan rencana tata ruang, peningkatan pelestarian lingkungan hidup serta pengelolaan sumber daya alam.

6. Menciptakan keterkaitan, kesejajaran dan keadilan pembangunan antar kawasan perkotaan dan perdesaan

Dalam tahapan perencanaan, pemerintah harus memahami kondisi wilayah, artinya setiap wilayah punya karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda, baik karakteristik topografi maupun potensi alamnya. Dengan mengenali kondisi wilayah masing-masing maka perencanaan akan lebih mudah. Setiap wilayah tidak bisa diperlakukan sama, tetapi harus disesuaikan dengan kondisi setempat. Perlu dipahami bahwa potensi setiap wilayah adalah berbeda sehingga tidak semua wilayah harus mendapat perlakuan yang sama. Contoh, ada wilayah tertentu yang dijadikan sebagai pusat-pusat industri, pertanian, perdagangan, pemerintahan, dan permukiman agar masing-masing wilayah berkembang sesuai karakteristik wilayah masing-masing. Proses pengelompokkan wilayah berdasarkan ciri kesamaan atas dasar fisik dan sosial dinamakan regionalisasi atau perwilayahan. Regionalisasi selalu didasarkan pada kriteria dan kepentingan tertentu.

Permasalahan pembangunan yang belum terpecahkan dan masih menuntut perhatian kita antara lain masih adanya ketimpangan pembangunan antar daerah, urban primacy yang cukup tinggi, relasi atau keterkaitan perkotaan-perdesaan yang kurang sinergis, wilayah-wilayah yang tertinggal dan persoalan kemiskinan. Bahkan tingkat persoalan kemiskinan semakin besar setelah krisis ekonomi.

Kesenjangan pembangunan antar daerah dapat dilihat dari kesenjangan dalam pendapatan perkapita, kualitas sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana seperti transportasi, energi dan telekomunikasi, pelayanan sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan sebagainya serta akses ke perbankan. Kesenjangan pembangunan antar daerah yang terjadi selama ini terutama disebabkan oleh distorsi perdagangan antar daerah, distorsi pengelolaan sumber daya alam, dan distorsi sistem perkotaan-perdesaan.

Upaya menciptakan keterkaitan, kesejajaran dan keadilan pembangunan antar kawasan perkotaan dan perdesaan dilakukan untuk mencapai percepatan pertumbuhan desa, meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat miskin di kawasan perkotaan dan perdesaan, meningkatkan kualitas perencanaan, pemanfaatan, pengendalian tata ruang, serta pengembangan kawasan strategis.

7. **Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya, berkepribadian dan memiliki keimanan serta menjunjung tinggi kemajemukan dan kerukunan antar umat beragama agar hidup toleran dan damai berlandaskan iman taqwa**

Dalam era globalisasi ini kita dihadapkan suatu masalah yang serius dimana generasi muda menganggap budaya asing lebih praktis dan unggul dibanding budaya sendiri yang kuno dan tradisional. Budaya disini diartikan sebagai nilai-nilai, norma-norma, peraturan, pedoman, cara-cara dan menempatkan budaya sebagai sarana yang berfungsi untuk mengatur, mengendalikan dan penunjuk arah pada tingkah laku manusia di dalam bermasyarakat.

Hal ini merupakan suatu ancaman dan tantangan yang berat untuk mempertahankan nilai-nilai seni budaya dan tradisi. Fakta terjadi di tengah masyarakat yang semakin mengglobal adalah lunturnya nilai moral, krisis jati diri dan kepribadian serta kurang menghargai budaya, adat istiadat dan tradisi. Untuk menangkal ancaman tersebut perlu menempatkan kebudayaan dalam posisi strategis dalam membangun bangsa. Untuk itu diperlukan langkah yang nyata dalam rangka pengembangan seni budaya sendiri di tengah arus globalisasi dengan mewujudkan pengembangan karakter pemuda yang mandiri, cakap, dan berjiwa kewirausahaan, peningkatan budaya dan prestasi olahraga serta penguatan jati diri dan karakter daerah yang berbasis pada nilai budaya dan tradisi serta kearifan lokal.

Proses pembangunan yang berkelanjutan tidak hanya menggunakan paradigma pembangunan yang bersifat fisik dan modernisasi sarana dan prasarana saja yang berorientasi pada pembaharuan infrastruktur kehidupan manusia, tetapi tidak kalah pentingnya adalah pembangunan mental spiritual manusia yang berorientasi humanisasi yaitu pembangunan sebagai proses pemanusiaan manusia itu sendiri. Dengan demikian tercipta pembangunan menyeluruh dan jelas arah dan makna pembangunan yang hakiki.

Untuk meningkatkan kehidupan beragama masyarakat Banyumas antara lain adalah peningkatan keimanan umat beragama dengan pemenuhan sarana dan prasarana ibadah, serta pembinaan kehidupan beragama melalui masyarakat

maupun terhadap lembaga keagamaan agar tercipta tolerasi antar umat beragama. Tanpa adanya toleransi umat beragama yang baik maka niscaya tidak akan tercipta ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat yang akan mengakibatkan terhambatnya pembangunan daerah.

Wujud nyata dari tercapainya misi tersebut adalah terciptanya masyarakat dan generiasi muda yang berbudaya, berkepribadian, memiliki keimanan dan menjunjung tinggi kemajemukan sehingga tercipta lingkungan yang kondusif ditandai dari terwujudnya kerukunan antar umat beragama dan hidup toleran.

3. 3. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengemban salah satu misi Pemerintah Kabupaten Banyumas yaitu misi 3 **Mengembangkan pusat-pusat unggulan ekonomi pedesaan berbasis komoditi sektor pertanian sebagai usaha inti dan sektor lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia, akses pasar dan perlindungan dari pemerintah.**

Sedangkan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

a. Perumusan kebijakan teknis lingkup pertanian dan perkebunan;
b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum lingkup pertanian dan perkebunan;
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pertanian dan perkebunan;
d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas merupakan penjabaran dari Visi Kabupaten Banyumas. Visi Kabupaten Banyumas tahun 2013-2018 adalah ***Terwujudnya Pemerintah Banyumas yang bersih dan adil menuju masyarakat yang sejahtera, berdaya saing dan berbudaya berlandaskan iman dan taqwa***. Visi tersebut dijabarkan menjadi visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, yaitu : ***Mengembangkan Pusat-Pusat***

Keunggulan Ekonomi Pedesaan berbasis Komoditi Sektor Pertanian sebagai Usaha Inti dan Sektor Lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, SDM, Akses pasar dan Perlindungan dari pemerintah.

Untuk mewujudkan Visi tersebut disusun Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, sebagai berikut :

a. Mengembangkan pertanian yang maju, berkeadilan, merata, berkelanjutan, berkerakyatan, berdayasaing, berwawasan lingkungan dan berpotensi investasi melalui pemberdayaan masyarakat.
b. Mengembangkan teknologi dan informasi serta penyediaan sarana prasarana produksi guna mewujudkan ketersediaan pangan dan kesejahteraan masyarakat.
c. Memberdayakan kelompok tani dan meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan peran serta masyarakat.
d. Meningkatkan intensifikasi dan diversifikasi produksi pertanian dan perkebunan.
e. Meningkatnya peran sektor pertanian sebagai penggerak utama peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah.

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah :

Meningkatnya peran sektor pertanian sebagai penggerak utama peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah.

Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sumberdaya lahan dan hutan adalah :

a. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan.
b. Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, SDM, akses pasar dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian.
c. Meningkatnya Ketahanan Pangan

BAB IV
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2018

4. 1. Prioritas dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Rancangan RKPD tahun 2016, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyusun 8 program dengan 25 kegiatan. Dalam Tahun 2017 Rancangan awal RKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengalami perubahan perbaikan menjadi 5 program. Hal ini dikarenakan mulai tahun 2016, kewenangan bidang kehutanan menjadi kewenangan pemerintah provinsi, sesuai amanah Undang Undang nomor 23 tahun 2014

Program Dinas Pertanian Penian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Urusan Ketahanan Pangan
   a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan.

      Program ini ditujukan untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Banyumas melalui penanganan daerah rawan pangan, ketersediaan energi dan protein perkapita, menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan, pengukuran skor pola pangan harapan, penguatan cadangan pangan, dan pengawasan dan pembinaan pangan.

2. Urusan Pertanian
   a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.

      Program ini ditujukan untuk pengembangan pertanian di Kabupaten Banyumas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani melalui pelatihan petani dan pelaku agribisnis, penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis, peningkatan kemampuan lembaga petani, peningkatan sistem intensif dan disinsentif bagi petani / kelompok tani, penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur serta kegiatan lain yang mengarah pada peninkatan kesejahteraan petani.

b. Program Peningkatan, Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian/perkebunan dan aksesibiltas petani terhadap pasar dan investasi. Program ini dilakukan melalui promosi dan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga serta pengembangan pemasaran

c. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan.

Program ini bertujuan untuk menerapkan teknologi baru, spesifik lokasi dan aplikasi introduksi teknologi luar yang dilakukan melalui pelatihan, penelitian, penyuluhan dan pengadaan sarana prasarana teknologi pertanian.

d. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui penyediaan sarana, pengembangan bibit unggul, sertifikasi benih, pencegahan alih fungsi lahan, peningkatan produksi pertanian organik, pengembangan infrastruktur dan pengendalian organisme pengganggu tanaman,

e. Program Pemperdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan profesionalisme penyuluh pertanian, melalui peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan, penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan, peningkatan kesejahteraan tenaga penyuluh pertanian/perkebunan, penyuluhan pengelolaan pertanian terpadu.

f. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Kabupaten, Kecamatan, dan Desa/Kel.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian, melalui Advokasi penumbuhan dan pengembangan posluhdes dan Pengembangan BP3K dan Sarana Prasarana Penyuluhan

g. Program Pemberdayaan Petani Melalui Demontrasi serta Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani, melalui pengawalan dan pendampingan penyuluhan, demplot dan penyuluhan

h. Program Penyusunan dan Penyebarluasan Materi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Program ini bertujuan untuk penyebarluasan informasi materi penyuluhan pertanian, melalui Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Adapun Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2018 selengkapnya sebagaimana tabel 4.1. berikut.

Tabel. 4.1. Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2018

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
2	**Urusan Pemerintah-an Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar**						
2 3	**Pangan**						
2 3 1	**Program Peningkat-an Ketahanan Pangan pertanian/ perkebunan**				**500.000.000**	**0**	**0**
2 3 1 1	Penanganan daerah rawan pangan	Tertanganinya 65 % Daerah Rawan Pangan	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Tertanganinya 65 % daerah rawan pangan	100.000.000	0	0
2 3 1 41	Analisis Penyusunan Pola Komsumsi dan Suplai Pangan , Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Kebutuhan Pangan	Terlaksananya Survey Konsumsi Pangan Dan Penyusunan Pola Pangan Harapan	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	(12 bulan)	75.000.000	0	0
2 3 1 42	Pengembangan Diversifikasi Pangan dan Peningkatan Mutu Pangan	Terlaksananya Pengawasan dan Pembinaan Pangan, Pekan Pangan Lokal Dan Lomba Cipta Menu	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terlaksananya pengawasan dan pembinaan pangan, Pekan Pangan Lokal dan Lomba Cipta Menu DI 27 kecamatan	150.000.000	0	0
2 3 1 43	Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	Penguatan Cadangan Pangan, 75 %	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Penguatan Cadangan Pangan, 75 %	0	0	0
2 3 1 44	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan dan Skor Pola Pangan Harapadan	Tersusunya Data Base Potensi Produksi Pangan (1 Tahun) Dan Skor Pola Pangan Harapan (90 %)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Tersusunya Data Base Potensi Produksi Pangan (1 tahun) dan Skor Pola Pangan Harapan (90 %)	50.000.000	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
2 3 1 9	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Terlaksananya Pembinaan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Dan P2kp (tahun)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Stabilitas harga dan pasokan pangan (90 %)	125.000.000	0	0
			Kecamatan Sokaraja	Pengembangan KRPL		0	0
			Kecamatan Wangon	Pengembangan KRPL			
			Kec. PWT Selatan	Pengembangan KRPL		0	0
3	**Urusan Pemerintahan Pilihan**						
3 3	**Pertanian**						
3 3 1	**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**	**Meningkatnya Kesejahteraan Petani**			**125.000.000**	**0**	**0**
3 3 1 2	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agriobisnis	Pembinaan, Penyuluh-an Dan Pendampingan Kelompok Tani/ gapoktan Pelaku Usaha Agribisnis	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Pembinaan, Penyuluhan dan pendampingan kellembagaan tani 27 kecamatan	100.000.000	0	0
3 3 1 5	Pendukungan kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	Terlaksananya Dukung-an Kegiatan TNI (TMMD) Untuk Keg. Pertanian	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	2 Lokasi	25.000.000	0	0
3 3 1 9	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani	Meningkatnya Kelembagaan Petani	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Pemberdayaan Kelompok Tani, dan KTNA, Peningkat-an Kemampuan Kelembaga-an Petani, (300 Klpok)	0	0	0
3 3 11	**Program Penyusunan dan Penyebarluasan materi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan**				**50.000.000**	**0**	**0**
3 3 11 1	Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Tersusunya Programa Penyuluhan Pertanian	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terselenggaranya Penyu-sunan Program Penyuluhan Tingkat BPP dan Kabupaten	50.000.000	0	0

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
								APBD Kab	APBD Prov	APBN
3	**3**	**13**		**Pelayanan Administrasi Perkantoran**				**1.465.000.000**	**0**	**0**
3	3	13	1	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tercukupinya Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Tersedianya peralatan dan Perlengkapan penunjang operasional kantor (12 Bulan)	135.000.000	0	0
3	3	13	2	Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terbiayainya honor PPTK dan honor tenaga pengelo-la keuangan (12 Bulan)	150.000.000	0	0
3	3	13	3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Logistik Kantor (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terpenuhinya kebutuhan Logistik kantor selama 12 Bulan	200.000.000	0	0
3	3	13	4	Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi dan Kebersihan	Tersedianya Te-naga Administrasi,Keamanan , Pengemudi, Dan Kebersihan (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Tersedianya Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi, dan Kebersihan selama 12 Bulan	800.000.000	0	0
3	3	13	5	Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	Terpenuhinya Kebutuhan Koordinasi Dan Konsultasi (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, Jateng, Jabar, Jatim, DKI, Banten, Luar Jawa, (DinpertanDan Ketahanan Pangan)	Terpenuhinya kebutuhan koordinasi dan Konsultasi selama 12 Bulan	180.000.000	0	0
3	**3**	**14**		**Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**				**2.800.000.000**	**0**	**0**
3	3	14	1	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan Dan Perlengkapan Kerja 15 Unit	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	tersedianya peralatan dan perlengkapan kerja 15 unit	0	0	0
3	3	14	2	Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor dan Rumah	Terpeliharanya Gedung Kantor (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terpeliharanya Gedung Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kantor UPT dan BPP 12 bulan	450.000.000	0	0

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
								APBD Kab	APBD Prov	APBN
3	3	14	3	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas (12 Bulan)	Kab. Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terpeliharanya Kendaraan Dinas selama 12 Bulan	300.000.000	0	0
3	3	14	4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	Terpeliharanya Peralatan Dan Perlengkapan Kantor (12 Bulan)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 Bulan	50.000.000	0	0
3	3	14	5	Pembangunan Gedung kantor Pemerintah	Terbangunya Gedung Kantor Pemerintah	Kab.Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terbangunnya Gedung Kantor dan Prasana UPT di 3 Lokasi	2.000.000.000	0	0
3	3	14	6	Replikasi pemberdayaan Balai Penyuluhan Kecamatan	Tersedianya Ded Pembangunan Bp3k Model	Kab. Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Tersedianya DED Pembangunan BP3K Model 5 Lokasi	0	0	0
3	**3**	**15**		**Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan**				**50.000.000**	**0**	**0**
3	3	15	1	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Tersedianya Perencanaan, Pelaporan, Dan Evaluasi Kinerja SKPD	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Pelaksanaan monev kegiatan (1Tahun), Penyu-sunan Renja SKPD (1 Doc), LKjIP SKPD (1 Doc), LKPJ dan LPPD Sektoral (1 Doc), Laporan Tahunan (1 Doc)	50.000.000	0	0
3	**3**	**2**		**Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan**	**Meningkatnya Pemasaran Hasil Pertanian/perkebunan**			**150.000.000**	**0**	**0**
3	3	2	11	Penyuluhan Kualitas dan Teknis Kemasan Hasil Pro-duksi Pertanian/Perkebunan yang akan dipasarkan	Terlaksananya Penanganan Hasil Pasca Panen Secara Maksimal (kecamatan)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terlaksananya penanganan hasil pasca panen secara maksimal di 6 kecamatan	0	0	0

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
								APBD Kab	APBD Prov	APBN
3	3	2	13	Promosi atas hasil produksi pertanian / perkebunan unggul daerah	Berkembangnya Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terlaksananya Banyumas Agro Expo 1 paket, Surapadan Agro Expo 1 paket, Festival Buah 1 paket	150.000.000	0	0
3	**3**	**3**		**Program peningkat-an penerapan teknologi pertanian/ perkebunan**	**Tersedianya Prasarana Pertanian Di Kelompok Tani**			**605.000.000**	**0**	**0**
3	3	3	1	Pengembangan teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	Berkembangnya Teknologi Pertanian Modern Yang Tepat Guna	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terlaksananya Kaji Terap teknologi Baru di 27 BPP, Terselenggaranya pelatihan teknologi pertanian/ perkebunan dan siaran pedesaan 3 kali	50.000.000	0	0
3	3	3	10	Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	Berkembangnya Teknologi Pertanian Tanaman Pangan	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Subsidi Benih padi 625.000 Kg, Jagung Hibrida 15000 Kg, Kedelai 25000 Kg, SL 3 Komo (padi jagung kedelai) 3 Komo, Lomba Poktan 3 Komo, Budidaya Padi Inbrida 3000 Ha, Kedelai 350, Jagung Hibrida 612 Ha	415.000.000	0	0
3	3	3	14	Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	Tersedianya Alat Mesin Pertanian Dan Perkebunan	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terlaksananya Pelatihan Aplikasi Teknologi Alsintan 11 paket, pengadaan power treasher 2 unit	40.000.000	0	0
3	3	3	8	Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	Tersusunya Data / Informasi Data	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Terfasilitasinya akses informasi dan data Pertanian Perkebunan dan Kehutanan 1 tahun	100.000.000	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
3 3 4	**Program peningkatan produksi pertanian /perkebunan**	**Meningkatnya Produk-si Dan Produktifitas Pertanian, Perkebunan**			**6.493.000.000**	**0**	**9.600.000.000**
3 3 4 13	Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	Pengembangan Tanaman Tahunan Terkebunan , 20 Ha	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Pengembangan Tanaman Tahunan Perkebunan 20 Ha, Intensifikasi tanaman kelapa 90 Ha,	450.000.000	0	0
			Desa Langgongsari Kecamatan Clongok	Pengembangan tanaman kelapa (40 batang)		0	0
3 3 4 14	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	Terlaksananya Perlindungan Dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (opt)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Penyusunan RDKK, Pengu-atan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) 1 (Paket), Pendampingan Pupuk Bersubsidi 1 paket, Tersedianya belerang 200 kg, Tersedianya pestisida 300 liter	200.000.000	0	0
3 3 4 27	Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	Berkembangnya Infrastruktur Bidang Pertanian	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Penyusunan DED, (1 paket) Pengembangan sumber-sumber air (1 unit), Pembangunan/Perbaika n Jalan Usaha Tani (37 lokasi)	3.700.000.000	0	9.600.000.000
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Pekuncen, Kecamatan Pekuncen)	1820m2		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Damakeradenan, Kecamatan Ajibarang)	3500m		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Kalibenda, Kecamatan Ajibarang)	3500m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Petir, Kecamatan Kalibagor)	3500m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Tlaga, Kecamatan Gumelar)	3500m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Langgongsari, Kecamatan Ciliongok)	3500m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani, (Desa Danaraja Kecamatan Banyumas)	365m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani, (Desa Wlahar, Kec. Wangon)	365m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Karangnangka, Kec. Kedungbanteng)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Kemutug Lor, Kecamatan Baturaden)	200m		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Purwosari, Kecamatan Baturaden)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani, (Desa Gebangsari, Kecamatan Tambak)	365m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani, (Desa Buniayu, Kecamatan Tambak)	365m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Tipar Kecamatan Rawalo)	1.400m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani, (Desa Menganti, Kecamatan Rawalo)	365m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa pasir Wetan Kecamatan Karanglewas)	1.400m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Babakan Kecamatan Karanglewas)	1.400m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Karangkemiri, Kec. Karanglewas)	3600m		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pangebatan, Kec. Karanglewas)	3600m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bantarwuni Kecamatan Kembaran)	171m		0	0
			Pembangunan Talud Jalan Pertanian (Desa Bojongsari, Kecamatan Kembaran)	1500m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Somakaton Kecamatan Somagede)	750m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Piasa Kulon Kecamatan Somagede)	750m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Plana Kecamatan Somagede)	750m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Karangturi Kecamatan Sumbang)	750m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Selanegara Kecamatan Sumpiuh)	750m		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Adisara Kecamatan Jatilawang)	750m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Kelurahan Kebokura Kecamatan Sumpiuh)	750m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Wangon, Kecamatan Wangon)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sambeng Kulon, Kecamatan Kembaran)	750m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Cidora, Kecamatan Lumbir)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Karanggayan, Kecamatan Lumbir)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Cingebul, Kec. Lumbir)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Kutayasa, Kecamatan Sumbang)	200m		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Silado, Kec. Sumbang)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Selandaka, Kecamatan Sumpiuh)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Karangsari, Kecamatan Kembaran)	200m		0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Karangkemiri, Kecamatan Pekuncen)	200m		0	0
3 3 4 33	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	Pengembangan Lada (5 Ha), Pala (5 Ha), Nilam (10 Ha), Cengkeh (10 Ha), Intensifikasi Cengkeh (30ha)	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Pengembangan Lada (5 Ha), Pala (5 Ha), Nilam (10 Ha), Cengkeh (10 Ha), Intensifikasi Cengkeh (30Ha	175.000.000	0	0
			Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Produksi benih Padi 20 ton, Produksi benih Palawija 4 ton		0	0
			Pengadaan Bibit Mrica Super (Desa Samudra Kulon, Kecamatan Gumelar)	1000 Bibit		0	0
			Desa Karangturi , Kecamatan Sumbang)	3 Kelompok			
			Kel. Kr.Klesem, Kec.Pwt. Selatan)	4000Buah			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
3 3 4 34	Pengembangan Pertanian Hortikultura	Berkembangnya Pertanian Hortikultura	Kab. Banyumas, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Kawasan Aneka Cabai 3 (Ha), GAP Cabai 3 (Kelompok), SL Durian 1 paket, SL Cabe 1 paket, SL Pisang 1 paket, Demplot Pembuahan Off Season 100 Batang, Pembinaan Petani 6 Komoditas	485.000.000	0	586.250.000
			Pengengembangan durian (Desa Tanggeran, Kecamatan Somagede)	500 Batang		0	0
			Pengembangan Durian , Desa Tambaksogra, Kecamatan Sumbang)	500 Batang		0	0
			Pengembangan Durian , Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen)	500 Batang		0	0
3 3 4 35	DAK Pertanian	Berkembangnya Infrastruktur Bidang Pertanian	Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Gebangsari, Kecamatan Tambak)	500 m	7.714.000.000	0	0
			Pembangunan Jalan Usaha Tani (Desa Petir, Kecamatan Kalibagor)	500 m		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Pembangunan Dam Parit (Desa Tlaga, Kecamatan Gumelar)	1 unit		0	0
			Pembangunan Dam Parit (Desa Sudagaran, Kecamatan Banyumas)	1 unit		0	0
			Pembangunan Dam Parit (Desa Singasari, Kecamatan Banyumas)	1 unit		0	0
			Pembangunan Dam Parit (Desa Jambu, Kecamatan Wangon)	1 unit		0	0
			Pembangunan Dam Parit (Desa Selandaka, Kecamatan Sumpiuh)	1 unit		0	0
			Pembangunan Dam Parit (Desa Selanegara, Kecamatan Sumpiuh)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Banjaranyar, Kecamatan Sokaraja)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Kedunguter, Kecamatan Banyumas)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Mandirancan, Kecamatan Kebasen)	1 unit		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Pembangunan Embung (Ds.Kalitapen, Kecamatan Purwojati)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Kanding, Kecamatan Somagede)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Plana, Kecamatan Somagede)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Adisara, Kecamatan Jatilawang)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Ds.Sidamulih, Kecamatan Rawalo)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Sanggreman, Kecamatan Rawalo)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Tambaknegara, Kecamatan Rawalo)	1 unit		0	0
			Pembangunan Embung (Desa Tipar, Kecamatan Rawalo)	1 unit		0	0
			Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah (Ds. Menganti, Kecamatan Rawalo)	1 unit		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Ds. Somakaton, Kecamatan Somagede)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Ds. Cingebul, Kecamatan Lumbir)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Ds. Sambeng Kulon, Kec. Kembaran)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Ds. Karangturi, Kecamatan Sumbang)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa. Suro, Kecamatan Kalibagor)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa. Jambu, Kecamatan Wangon)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Ds. Pesantren, Kecamatan Tambak)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Parungkamal, Kecamatan Lumbir)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Kaliori, Kecamatan Kalibagor)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Losari, Kecamatan Rawalo)	1 unit		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Gumelar, Kecamatan Gumelar)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Cirahab, Kecamatan Lumbir)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Banteran, Kecamatan Wangon)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Srowot, Kecamatan Kalibagor)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Pasinggangan, Kecamatan Banyumas)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Karangtalun, Kecamatan Puwojati)	1 unit		0	0
			Jaringan Irigasi Air Tanah (Desa Banjarparakan, Kecamatan Rawalo)	1 unit		0	0
			Long Storage (Desa Sokawera, Kecamatan Somagede)	1 unit		0	0
			Long Storage (Desa Somagede, Kecamatan Somagede)	1 unit		0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
			Long Storage (Desa Selandaka, Kecamatan Sumpiuh)	1 unit		0	0
			Long Storage (Desa Pandak, Kecamatan Sumpiuh)	1 unit		0	0
			Long Storage (Desa Kuntili, Kecamatan Sumpiuh)	1 unit		0	0
3 3 4 37	Pengembangan Pertanian Organik	Berkembangnyaa Pertanian Organik	Kabupaten Banyumas, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Terlaksananya Pembinaan Pelatihan Petani Organik 150 orang, Meningkatnya Produktivitas Pertanian Organik 15 Ha	75.000.000	0	0
			Pertanian Organik Terpadu (Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng)	1Keg		0	0
3 3 4 38	Pembinaan Lingkungan Sosial	Perluasan Areal Tanaman Cengkeh 300 Ha, , Pembinaan Petani Cengkeh & Tembakau 10 Kelompok	Kabupaten Banyumas, (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan)	Perluasan Areal Tanaman Cengkeh 300 Ha, Pembinaan petani cengkeh dan tembakau 10 kelompok	700.000.000	0	0
3 3 4 40	Operasional Kebun Bibit Permanen	Terlaksananya Operasional Kebun Bibit Permanen	UPT KBP Kelurahan Berkoh Kec. Purwokerto Selatan, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Terlaksananya produksi bibit Kelapa 10000 batang, Terlaksananya produksi bibit Lada 10000 batang, Terlaksananya produksi bibit Pala 15000 batang, Terlaksananya produksi bibit Cengkeh 15000 batang	108.000.000	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kegiatan	Rencana Tahun 2018				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / pagu indikatif dan Sumber Dana		
					APBD Kab	APBD Prov	APBN
3 3 5	**Program pemberdayaan penyuluh pertanian/ perkebunan lapangan**				**100.000.000**	**0**	**0**
3 3 5 1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan		Kabupaten Banyumas, (DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN)	Terlaksananya training bagi penyuluh 1 tahun	100.000.000	0	0
					25.865.000.000	**0**	**60.825.701.500**

BAB V
PENUTUP

Dengan disusunnya Rancangan Rencana Kerja Tahun 2017 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, sebagai penjabaran Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang merupakan dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran rincian mengenai program, sasaran dan capaian sesuai prioritas yang disusun berdasarkan evaluasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya, diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pelaksana kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Dukungan dan partisipasi dari pihak-pihak terkait sangat dibutuhkan bagi pencapaian Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2017.

Disamping itu Rencana Kerja ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan.

Untuk itu kami mengharapkan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk sungguh-sungguh melaksanakan Rencana Kerja ini, sehingga dapat tercapai upaya mengatasi permasalahan pertanian, perkebunan dan kehutanan serta sebagai upaya ***Mewujudkan Pertanian dan ketahanan pangan yang produktif, efisien, berdaya saing dan lestari berwawasan lingkungan, serta berpotensi investasi, didukung pemerintahan yang bersih dan adil menuju kesejahteraan petani***.

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
Jln. Prof. Dr. Soeharso (Komplek GOR Satria) PURWOKERTO 53114
Telp. (0281) 641069 e-mail : dinpertanbunhut@banyumaskab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS
Nomor : /V/2017

TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2018
PADA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS

Menimbang : Bahwa dengan telah ditetapkannya Peraturan Bupati Banyumas tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018, maka perlu disusun dan ditetapkan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018 dengan keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 nomor 244;
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-undang Nomor 18 tahun 2005 tentang Perkebunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
11. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2009 Nomor 4 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7)

15. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas tahun 2013-2018;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

KESATU : Menetapkan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Memerintahkan kepada Sekretaris, Para Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan seluruh pelaksana kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas agar menjadikan Rencana Kerja ini sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perubahan sesuai ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di Purwokerto
Pada tanggal Januari 2018

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINPERTAN KP

WIDARSO

Tembusan:
1. Bupati Banyumas;
2. Sekretaris Daerah Kab.Banyumas;
3. Kepala Bappeda Litbang Kab. Banyumas;
4. Inspektur Kab.Banyumas;
5. Kepala Badan Keuangan Daerah Kab.Banyumas;
6. Kepala Bagian Hukum dan HAM Setda Kab. Banyumas
7. Sekretaris, Para Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi di Lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Banyumas;
8. Arsip.-

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas
Nomor : /V/2017
Tanggal : Mei 2017

No	Jabatan dalam Dinas	Kedudukan dalam Tim
1.	Kepala Dinas	Pengarah
2.	Sekretaris	Ketua
3.	Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hotikultura	Koordinator Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
4.	Kepala Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan Pertanian	Koordinator Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan Pertanian
5.	Kepala Bidang Perkebunan	Koordinator Bidang Perebunan
6.	Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Perlindungan Tanaman	Koordinator Bidang sarana Prasarana dan Perlindungan Tanaman
7.	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Koordinator Bidang Ketahanan Pangan
8.	Kepala Sub Bagian Keuangan	Pelaksana perencana Bagian Keuangan
9.	Kepala Sub Bagian Umum	Pelaksana perencana Bagian Umum
10.	Kepala Sub Bagian Perencanaan	Pelaksana perencana Keprograman
11.	Kepala Seksi Tanaman Pangan	Pelaksana perencana Tanaman Pangan
12.	Kepala Seksi Hortikultura	Pelaksana perencana Tanaman Hortikultura
13.	Kepala Seksi Tanaman Tahunan Perkebunan	Pelaksana perencana Tanaman Tahunan Perkebunan
14.	Kepala Seksi Tanaman Semusim dan Rempah	Pelaksana perencana Tanaman Semusim dan Rempah
15.	Kepala Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Pelaksana perencana Ketersediaan dan Distribusi Pangan
16.	Kepala Seksi Konsumsi dan Keamanan pangan	Pelaksana perencana Konsumsi dan Keamanan pangan
17.	Kepala Seksi Saana dan Prasarana	Pelaksana perencana Saana dan Prasarana
18.	Kepala Seksi Perlindungan Tanaman	Pelaksana perencana Perlindungan Tanaman
19.	Kepala Seksi Bina Usaha	Pelaksana perencana Bina Usaha
20.	Kepala Seksi Penyuluhan Pertanian	Pelaksana perencana Penyuluhan Pertanian
21.	Kepala UPT Balai Benih Hortikultura	Pelaksana perencana UPT Balai Benih Hortikultura
22.	Kepala UPT Balai Benih Padi dan Palawija	Pelaksana perencana UPT Balai Benih Padi dan Palawija
23.	Kepala UPT Kebun Bibit Permanen	Pelaksana perencana UPT Kebun Bibit Permanen

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BANYUMAS

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINPERTAN KP

WIDARSO